

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semua mata pelajaran disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat baik dalam segi perencanaan, pelaksanaan ataupun penilaian. Pada pelaksanaannya semua itu seringkali diabaikan sehingga menyebabkan kejenuhan bagi siswa maupun guru, dan mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi tidak menarik, monoton dan kurang menantang.

Guru adalah seorang pendidik yang bertugas menyampaikan pesan dan siswa merupakan sebagai penerima pesan, sebelum menyampaikan materi seorang guru harus menyiapkan rencana pembelajaran ( RPP ) terlebih dahulu supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Selain itu seorang guru juga harus bisa membuat para siswa lebih aktif, kreatif dan membuat suasana belajar menjadi lebih menarik sebagaimana terdapat dalam Undang – Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 35 yang menyatakan Bahwa “Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar”.

Karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(UUSPN No. 20 Th 2003).

Jadi pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bilamana para tenaga kependidikan maupun para peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar yang bersangkutan

Sesuai dengan materi yang akan diajarkan tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui, maka nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa harus tepat dengan materi tersebut, diantaranya nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, adalah (1) Cinta Tanah Air : Memiliki rasa cinta yang besar terhadap tanah air, yang ditunjukkan dengan cara menjaga tanah air memiliki cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, (2) Peduli lingkungan : Memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap lingkungan sekitar, bisa menjaga dan merawat lingkungan dengan baik. (3) Kreatif : Memiliki pola pikir yang kreatif dan dapat mengembangkan bakatnya serta menghasilkan suatu kreasi yang baru yang berasal dari idenya sendiri, (4) Jujur : Selalu berupaya untuk berkata dan melakukan sesuatu dengan jujur, baik dan benar, (5) Rasa Ingin Tahu : Memiliki sikap dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru dan selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam secara luas dari apa yang dilihat, dibaca, didengar dan dipelajari, (6) Gemar Membaca : Memiliki kebiasaan yang baik yaitu selalu ingin mengetahui hal-hal yang baru dengan cara membaca buku apa saja yang dapat memberikan

pengetahuan secara luas, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain, (7) Kerja keras : Memiliki perilaku yang menunjukkan keinginan, usaha atau upaya yang keras dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta berusaha menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Tetapi hal tersebut masih belum seutuhnya diterapkan di dalam proses pembelajaran yang nyata khususnya pada tingkat Sekolah Dasar. Untuk menerapkan hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, dimulai dengan cara peningkatan kompetensi para guru, baik dalam menyampaikan materi, penggunaan metode, media dan teknik mengajar yang tepat bagi para siswa serta harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru yang dapat dikatakan profesional pada hakekatnya adalah guru yang mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Namun demikian, pada hakekatnya untuk mencapai tujuan tersebut perlu berbagai latihan, serta penguasaan dan wawasan yang sangat luas dalam pembelajaran, termasuk salah satunya ialah dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat bagi para peserta didik.

Hal tersebut terjadi pula pada proses belajar mengajar di SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung, dimana guru hanya berperan sebagai penyampai informasi dan pembelajaran hanya terpusat pada guru dengan tidak menggunakan media sehingga tidak memotivasi siswa untuk terlibat aktif di dalamnya. Hal ini terlihat dari 50 jumlah siswa, baru 60% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (70). Maka peneliti berinisiatif untuk mencoba menggunakan media gambar pada pembelajaran melalui pendekatan kontekstual. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang

lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006: 575), dan guru harus pandai dalam memilih dan menetapkan media, sebagai strategi dalam melaksanakan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga agar bahan yang disampaikan guru lebih mudah dipahami (Sudjana, 2000: 3) dengan demikian, media pembelajaran mengandung aspek-aspek sebagai suatu alat bantu yang dapat digunakan dalam rangka pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu belajar siswa untuk memperlancar proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara keseluruhan. Secara terperinci, Hamalik (2000: 6) mengemukakan tentang fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Meletakkan dasar-dasar berpikir konkrit dan mengurangi verbalisme;
2. Memperbesar perhatian para siswa;
3. Hasil pelajaran tidak mudah dilupakan;
4. Memberikan pengalaman nyata yang menimbulkan usaha sendiri;
5. Menumbuhkan cara berpikir yang teratur dan terus menerus, manfaat ini terutama tampak pada pelajaran yang menggunakan gambar hidup;
6. Membantu timbulnya pengertian dan membantu berkembangnya kemampuan berbahasa;
7. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diberikan dengan cara lain serta memberikan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 556) menyatakan bahwa fungsi media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, yaitu :

- a. Mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan ;

- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global;
- e. Mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air.

Dalam proses belajar mengajar salah satu unsur terpenting adalah guru sebagai orang yang langsung berhadapan dengan siswa dan merupakan ujung tombak dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu selalu dituntut untuk dapat mengikuti segala perkembangan yang ada di luar sekolah agar dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk inovasi pendidikan baik dalam penggunaan metoda atau media.

Berkaitan dengan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman konsep sumber daya alam yang dapat diperbaharui dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media gambar yang dapat memotivasi siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran IPS tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui di kelas IV SDN Ridogalih I Kecamatan cikancung Kabupaten Bandung?;

2. Bagaimana sistem evaluasi belajar dalam proses pembelajaran sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung?;
3. Apakah terjadi peningkatan pemahaman siswa dengan digunakannya media gambar pada konsep sumber daya alam yang dapat diperbaharui pada siswa kelas IV Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian yang berkaitan dengan media gambar ini adalah untuk memotivasi siswa agar belajar aktif, dan meningkatkan pemahaman konsep siswa tentang Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui.

#### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan secara khusus dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan penggunaan media gambar dapat memotivasi siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran IPS tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui di kelas IV SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung ;
- b. Sistem evaluasi belajar dalam proses pembelajaran sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar lebih

menekankan pada aktivitas dan kreatifitas siswa kelas IV Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung;

- c. Terjadi peningkatan hasil belajar dengan digunakannya media gambar pada pemahaman konsep sumber daya alam yang dapat diperbaharui pada siswa kelas IV Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada :

##### **1. Guru**

- a. Memperoleh wawasan tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran.
- b. Dapat menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS.
- c. Dapat menggunakan media gambar pada mata pelajaran selain IPS.
- d. Dapat mensosialisasikan penggunaan media gambar kepada guru lain di sekolahnya.
- e. Membantu guru dalam melatih kemampuannya mengolah media gambar.

##### **2. Siswa.**

- a. Termotivasi untuk belajar aktif.
- b. Memperoleh pengalaman pembelajaran dengan media.
- c. Meningkatkan prestasi belajar

- d. Memperoleh hasil belajar yang lebih bermanfaat, nyata dan konkrit.

### **3. Peneliti.**

- a. Dapat menerapkan ilmu keguruan yang diperoleh dari studi di PGSD UNPAS
- b. Menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran.
- c. Dapat menggunakan media secara variatif dalam berbagai mata pelajaran.

### **4. Lembaga ( Instansi)**

- a. Sebagai bahan dalam meningkatkan terhadap pengelolaan pendidikan di sekolah.
- b. Dapat digunakan sebagai acuan atau dasar penelitian bagi pengembangan media pembelajaran di sekolah.
- c. Dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

## **E. Asumsi dan Hipotesis Tindakan**

### **a. Asumsi**

Metode merupakan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajaran (Ginting;2008:42). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh *The American Heritage Dictionary* dalam Sudjana (1983) 'Metode ialah cara

yang teratur dan sistematis untuk mencapai sesuatu selanjutnya menurut *The New Lexion Webster's Dictionary of The English Language* dalam Sjamsuddin (1996:2) 'Metode adalah suatu cara untuk berbuat sesuatu, suatu prosedur untuk mengerjakan sesuatu, keteraturan dalam berbuat, berencana dan lain-lain. Surackman (1984:96) menjelaskan bahwa "metode adalah cara, yang ada didalamnya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan". Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa metode selalu merujuk kepada sebuah prosedur atau cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Metode dalam bidang pengajaran adalah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan pengajaran. Hal ini berlaku baik bagi guru atau metode mengajar mampu bagi siswa atau metode belajar.

Metode belajar siswa akan tergantung pada metode mengajar yang dilakukan oleh guru terdapat metode mengajar yang dipilih guru salah satunya adalah metode diskusi.

Diskusi identik dengan sebuah perbincangan yang melibatkan beberapa orang sebagai upaya untuk memberikan solusi terhadap persoalan yang sedang dihadapi. Hal ini dikemukakan oleh Moedjino (1992:50) "Diskusi merupakan pembicaraan antara dua orang atau lebih untuk membicarakan suatu masalah " Sedangkan Hasibuan dkk (1988:97) mendefinisikan "Diskusi adalah suatu percakapan atau pembicaraan antara dua orang atau lebih.

Pengertian yang dikemukakan diatas, mengidentifikasi bahwa diskusi tidak terlepas dari percakapan. Namun, perlu diketahui tidak semua percakapan dapat dikategorikan menjadi diskusi. Terdapat syarat yang harus dipenuhi dengan tujuan agar pembicaraan menjadi bermanfaat dan berlangsung secara efektif. Suatu percakapan dapat dikatakan menjadi sebuah diskusi apabila terjadi dalam sebuah kelompok, berlangsung dalam interaksi secara bebas, mempunyai tujuan tertentu dalam berlangsung dalam proses dan sistematis.

#### **b. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka agar penelitian itu terarah diperlukan hipotesis tindakan sebagai berikut :

- a) Dengan melakukan persiapan pembelajaran dengan sebaik mungkin dan relevan dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pemahaman konsep siswa serta meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran IPS tentang “Penggunaan media gambar pada pembelajaran sumber daya alam yang dapat diperbaharui untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN Ridogalih I semester genap akan berhasil baik jika tindak pelaksanaan proses belajar-mengajarnya sesuai silabus dan rpp yang telah dipersiapkan berdasarkan implementasi melalui metode pendekatan kontekstual.
- b) Sistem evaluasi yang dilakukan pada proses pembelajaran sumberdaya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar lebih

menekankan pada aktivitas dan kreatifitas siswa kelas IV SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

- c) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan digunakanya media gambar pada pemahaman konsep sumberdaya alam yang dapat diperbaharui pada siswa kelas ziv SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.

Hipotesi tindakan menurut Yusnandar (2007 : 18), "Hipotesis tindakan menyatakan jika melakukan tindakan ini, kita percaya tindakan kita akan merupakan suatu pemecahan masalah yang kita teliti, maka dalam penelitian ini hipotesis dirumuskan, jika ada upaya guru menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam, maka Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung akan meningkat.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Media Pembelajaran**

Media gambar merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas yang efektif. Digunakan dalam upaya memperjelas dan tidak mudah dilupakan siswa terhadap pelajaran.

Media gambar dalam penelitian ini adalah gambar yang digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran IPS materi sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi berupa gambar-gambar ilustrasi tentang

sumber daya alam yang dapat diperbaharui/tidak dapat diperbaharui, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi.

## **2. Pemahaman Siswa**

Pemahaman siswa yaitu kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Pemahaman siswa dalam penelitian ini adalah pencapaian tujuan pembelajaran setelah diadakan tindakan penelitian berupa pengetahuan sikap dan keterampilan siswa tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui/tidak dapat diperbaharui, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi. Hasil belajar ini diperoleh dari pembelajaran siklus 1, siklus 2, siklus 3 dan seterusnya. Siklus penelitian ini akan dihentikan apabila telah mencapai nilai rata-rata 75 atau tingkat penguasaan 75 %

## **3. Pembelajaran IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai di SD. IPS mengkaji berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. (Soehendro, 2006: 575).

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;

- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan .

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Sedangkan menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut National Education Assosiaton(1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara

optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Menurut Edgar Dale, dalam dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran seringkali menggunakan prinsip Kerucut Pengalaman, yang membutuhkan media seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh guru dan “audio-visual”.

#### **b. Jenis Media pembelajaran**

Ada beberapa jenis media pembelajaran, diantaranya :

- 1) Media Visual : grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik, foto.
- 2) Media Audial : radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya
- 3) Projected still media : slide; over head proyektor (OHP), in focus dan sejenisnya.
- 4) Projected motion media : film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.

Pada hakikatnya bukan media pembelajaran itu sendiri yang menentukan hasil belajar. Ternyata keberhasilan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil

belajar tergantung pada (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan, dan (3) karakteristik penerima pesan. Dengan demikian dalam memilih dan menggunakan media, perlu diperhatikan ketiga faktor tersebut. Apabila ketiga faktor tersebut mampu disampaikan dalam media pembelajaran tentunya akan memberikan hasil yang maksimal.

### **c. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran**

Ada beberapa tujuan menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu :

- 1) mempermudah proses belajar-mengajar
- 2) meningkatkan efisiensi belajar-mengajar
- 3) menjaga relevansi dengan tujuan belajar
- 4) membantu konsentrasi mahasiswa
- 5) Menurut Gagne : Komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar
- 6) Menurut Briggs : Wahana fisik yang mengandung materi instruksional
- 7) Menurut Schramm : Teknologi pembawa informasi atau pesan instruksional
- 8) Menurut Y. Miarso : Segala sesuatu yang dapat merangsang proses belajar siswa

Tidak diragukan lagi bahwa semua media itu perlu dalam pembelajaran. Kalau sampai hari ini masih ada guru yang belum menggunakan media, itu hanya perlu satu hal yaitu perubahan sikap.

Dalam memilih media pembelajaran, perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Dengan perkataan lain, media yang terbaik adalah media yang ada. Terserah kepada guru bagaimana ia dapat mengembangkannya secara tepat dilihat dari isi, penjelasan pesan dan karakteristik siswa untuk menentukan media pembelajaran tersebut.

## **2. Media Gambar**

### **a. Pengertian Media Gambar**

Menurut Oemar Hamalik (1986:43) dalam berpendapat bahwa “ Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 329) “ Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.” Menurut Arief Sadiman, Dkk (2003: 28-29): Media grafis visual sebagaimana halnya media yang lain. Media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampian pesan dapat berhasil dan efisien.

Selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan

tidak digambarkan. Gambar termasuk media yang relatif mudah ditinjau dari segi biayanya.

#### **b. Peranan Media Gambar**

Peranan media gambar dalam proses belajar mengajar tidak berdiri sendiri. Media gambar dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran agar materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Menurut Sadiman (1984; 27) mengemukakan ada tiga tahap yang harus diikuti dalam pemanfaatan media gambar, yaitu: 1) Tahap persiapan, tahap awal sebelum media gambar dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. 2) Tahap pelaksanaan, yaitu tahap pemanfaatan gambar dalam kelas yang meliputi cara memperhatikan gambar bagaimana agar seluruh siswa dapat melihat gambar tersebut dengan maksimal/merata. Setiap gambar harus mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jumlah gambar yang akan diperlihatkan kepada siswa harus dibatasi, yaitu dengan memperhatikan satu persatu sesuai dengan materi yang dijelaskan. 3) Tahap tindak lanjut, untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, yaitu dengan mengadakan evaluasi dan pemberian tugas-tugas rumah.

Selain tiga tahap pemanfaatan penggunaan media seperti yang dijelaskan tersebut, Sadiman juga mengungkapkan syarat pemanfaatan media gambar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Syarat-syarat tersebut antara lain: 1) gambar harus autentik. 2) ukuran gambar relatif. 3) sederhana, komposisinya tidak berlebihan. gambar hendaknya

mengandung gerak atau perbuatan. 4) gambar yang bagus belum tentu baik untuk tujuan pembelajaran. 5) gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu gambar haruslah jujur disesuaikan dengan keadaan sebenarnya, sehingga tidak membingungkan siswa dalam mengubah pandangan yang abstrak kedalam pandangan yang konkrit.

**c. Hubungan Peningkatan Hasil Belajar Dengan Penggunaan Media Gambar**

Efektivitas proses belajar mengajar (pembelajaran) sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, di mana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang akan digunakan. Dalam arti bahwa harus ada kesesuaian di antara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Menurut Hamalik (1986) fungsi media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa. Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu

peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu untuk meningkatkan pemahaman, media gambar juga digunakan untuk dapat menarik perhatian siswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan aktif sehingga suasana belajar lebih menarik dan cenderung tidak monoton.

Pemanfaatan media gambar berarti menggunakan media gambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan guru, karena media merupakan bagian integral dalam mengajar, Marso (dalam Utami: 2000). Pemanfaatan media dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dikemukakan oleh Sudjana (dalam Utami: 2000) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar, karena media gambar dapat memperjelas konsep abstrak dan mentransformasikan pengetahuan verbal yang sering disampaikan guru.

Dalam usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, kita tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya, yaitu pelajaran harus sebanyak-banyaknya berinteraksi dengan sumber belajar. Tanpa sumber belajar yang memadai sulit diharapkan dapat diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang optimal. Media yang mempunyai potensi untuk meningkatkan prestasi siswa terhadap materi pelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Marso (dalam Utami:2000) menyatakan bahwa media mempunyai fungsi sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain mendorong motivasi belajar dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar.

Dari pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa dengan media yang sesuai dengan pembelajaran akan memudahkan dan mempertinggi penguasaan siswa terhadap materi. Jika demikian dapat dikatakan kemampuan media gambar dalam pembelajaran dapat merangsang minat dan perhatian siswa, sehingga membantu siswa dalam memahami dan mengingat isi informasi bahan dalam pembelajaran yang menyertainya. Dari hasil pembahasan tersebut dapat memperjelas bahwa media gambar berpengaruh dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3. Sumber Daya Alam**

#### **a. Pengertian Sumber Daya Alam**

Menurut Tanyta Hisnu P (2008) mengemukakan bahwa sumber daya alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita. Sumber daya alam bisa terdapat di mana saja seperti di dalam tanah, air, permukaan tanah, udara, dan lain sebagainya. Contoh dasar sumber daya alam seperti barang tambang, sinar matahari, tumbuhan, hewan dan banyak lagi lainnya.

#### **b. Jenis-jenis Sumber Daya Alam**

##### **1) Sumber daya alam berdasarkan jenis :**

###### **a) sumber daya alam hayati / biotik,**

adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup contoh : tumbuhan, hewan, mikro organisme, dan lain-lain

###### **b) sumber daya alam non hayati / abiotik,**

adalah sumber daya alam yang berasal dari benda mati. contoh : bahan tambang, air, udara, batuan, dan lain-lain

##### **2) Sumber daya alam berdasarkan sifat pembaharuan :**

###### **a) sumber daya alam yang dapat diperbaharui / renewable,**

adalah sumber daya alam yang dapat digunakan berulang-ulang kali dan dapat dilestarikan. contoh : air, tumbuh-tumbuhan, hewan, hasil hutan, dan lain-lain.

**b) sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui / non renewable,**

adalah sumber daya alam yang tidak dapat di daur ulang atau bersifat hanya dapat digunakan sekali saja atau tidak dapat dilestarikan serta dapat punah, contohnya barang tambang.

**c) Sumber daya alam yang tidak terbatas jumlahnya / unlimited**

contoh : sinar matahari, arus air laut, udara, dan lain lain.

### **3) Sumber daya alam berdasarkan kegunaan atau penggunaannya**

**a) sumber daya alam penghasil bahan baku,**

adalah sumber daya alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan benda atau barang lain sehingga nilai gunanya akan menjadi lebih tinggi. contoh : hasil hutan, barang tambang, hasil pertanian, dan lain-lain

**b) sumber daya alam penghasil energi,**

adalah sumber daya alam yang dapat menghasilkan atau memproduksi energi demi kepentingan umat manusia di muka bumi, misalnya : ombak, panas bumi, arus air sungai, sinar matahari, minyak bumi, gas bumi, dan lain sebagainya.

## **4. Teori belajar Yang Mendukung Penggunaan Media Gambar**

Masa usia sekolah dasar (sekitar 6-12 tahun) merupakan tahapan perkembangan penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, guru tidaklah mungkin

mengabaikan kehadiran dan kepentingan mereka. Guru akan selalu dituntut untuk memahami betul karakteristik anak sekolah dasar. Sebagaimana dikemukakan oleh Bassett et al. (Sumantri dan Permana, 1998: 12) bahwa secara umum karakteristik anak usia sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Mereka secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi diri mereka sendiri.
- b. Mereka senang bermain dan lebih suka bergembira/riang.
- c. Mereka suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencobakan usaha-usaha baru.
- d. Mereka biasanya tergetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan.
- e. Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.
- f. Mereka belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif dan mengajar anak-anak lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa anak sekolah dasar harus diberikan kesempatan seluas-luasnya dalam mengkonstruksi pengetahuannya melalui pengamatan maupun percobaan. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam menemukan suatu konsep yang dipelajari, sehingga siswa sendiri aktif dalam membangun pengetahuannya dengan melibatkan benda-benda konkrit.

Menurut Piaget (Dahar, 1996: 152), perkembangan kognitif anak-anak terdiri dari:

- a. Tahap Sensori-motor (0 – 2 tahun).
- b. Tahap Pra-operasional (2 – 7 tahun).
- c. Tahap Operasional Konkrit (7 – 11 tahun).
- d. Tahap Operasional Formal (11-14 tahun).

Tahap perkembangan siswa sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkrit (7–11 tahun) dimana anak mulai beranjak dari hal-hal yang konkrit, memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu kebutuhan, terpadu dan melalui proses manipulatif terhadap benda-benda konkrit. Berkaitan dengan pendekatan konstruktivis pada tahap operasional konkrit inilah yang dapat menghasilkan pembelajaran bermakna bagi siswa di sekolah dasar karena pada tahap ini pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa. Sehingga siswa akan lebih memahami tentang konsep suatu objek, jika pembelajaran konsep tersebut diintegrasikan dengan pengalaman yang telah dialaminya.

Teori Piaget (Iskandar, 1996: 21) menguraikan bahwa:

Perkembangan kognitif dari masa kecil (lahir) sampai masa dewasa. Sedangkan Teori Konstruktivisme menekankan bahwa peserta didik tidak hanya begitu saja menerima ide-ide dari orang lain, mereka membangun sendiri dalam pikiran mereka ide-ide tentang peristiwa alam dari pengalaman sebelum mereka mendapat pelajaran di sekolah sekaligus ide-ide yang mereka bentuk dapat disimpan dalam struktur kognitif mereka. Selain itu, pikiran dan tingkah laku anak selalu berlandaskan tahap-tahap pemikiran yang terstruktur. Pada perkembangannya, anak selalu menafsirkan apa saja yang mereka lihat, rasakan atau dengar sesuai dengan apa yang dapat mereka cernakan dalam pikirannya. Kematangan berpikirnya akan selalu berubah sesuai dengan pengalamannya yang baru itu.

Menurut Piaget (Dahar, 1996:154) ‘ketika anak berada dalam masa operasional konkrit (7-11 tahun), maka pada tingkat ini merupakan permulaan berpikir rasional’. Ini berarti, anak memiliki operasi-operasi logis yang dapat diterapkannya pada masalah-masalah konkrit. Anak sekolah dasar selalu beranjak dari hal-hal yang konkrit sesuai dengan tahap-tahap perkembangan struktur kognitif anak yang sistematis. Struktur kognitif merupakan suatu ingatan yang tersusun dan saling berhubungan yang dihasilkan dari pemahaman anak-anak terhadap suatu objek di lingkungan sekitarnya, artinya setiap anak sudah memiliki struktur yang terbentuk semenjak kecil (lahir) ditambah dengan pengalamannya

dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menimbulkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Menurut Ausubel (Dahar, 1996: 112) ‘belajar bermakna (Meaningful Learning) adalah suatu proses mengkaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang’. Bentuk-bentuk belajar menurut Ausubel (Dahar, 1996: 112) dapat dibedakan kedalam dua cara yaitu sebagai berikut:

Belajar penemuan dan belajar penerimaan. Dalam belajar penemuan tujuannya sangat bermakna sekali, jika proses pembelajaran terjadi karena siswa belajar menemukan sendiri pengetahuannya sedangkan belajar penerimaan rendah kebermaknaannya dimana siswa hanya menerima pengetahuan dari guru kemudian dihafalkannya.

Berkaitan dengan hal di atas, maka belajar penemuan sangat relevan dengan karakteristik anak sekolah dasar, dimana dalam proses pembelajaran siswa sendiri yang aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya dengan cara menemukan sendiri konsep yang dipelajari melalui pengamatan maupun percobaan dan mengkaitkan dengan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa akan lebih bermakna bagi dirinya.

Menurut Glaserfeld proses konstruksi pengetahuan itu diperlukan beberapa kemampuan seperti 1) kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman, 2) kemampuan membandingkan, mengambil keputusan mengenai persamaan dan perbedaan, dan 3) kemampuan untuk lebih menyukai suatu pengalaman yang satu dari pada

pengalaman yang lain (<http://www.teachersrock.net/prinsip-prinsip-konstruktivisme.htm>).

Berdasarkan teori-teori belajar yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan, anak yang berada pada tahap operasional konkrit sudah dapat berpikir logis, tetapi untuk membantu kegiatan berpikirnya, mereka harus dibantu dengan cara memanipulasi benda-benda konkrit, sehingga mereka memiliki banyak pengalaman. Anak sekolah dasar merupakan individu yang memiliki potensi yang harus dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan pengamatan terhadap benda-benda konkrit dalam lingkungannya. Selain itu, guru harus berusaha membimbing, mengarahkan serta memotivasi siswa dalam kegiatan tersebut. Dalam pembelajaran siswa sendirilah yang membangun pengetahuannya, berdasarkan pengetahuan awal yang telah dimilikinya melalui interaksinya dengan lingkungan. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh siswa akan lebih bermakna.

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran antara lain :

1. Efektifitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas III pada pembelajaran IPS sekolah dasar negeri 176 Duampanua Kabupaten Pinrang oleh *H. Mahmud Sapsal Barugae*, yang menyatakan bahwa keefektifan media gambar dalam pembelajaran ini pengajaran sebagai upaya terencana dalam membina pengetahuan sikap dan keterampilan para siswa melalui interaksi siswa dengan lingkungan

belajar yang diatur guru pada hakikatnya mempelajari lambang-lambang verbal dan visual, agar diperoleh makna yang terkandung didalamnya. Lambang-lambang tersebut dicerna, disimak oleh para siswa sebagai penerima pesan yang disampaikan guru. Oleh karena itu pengajaran dikatakan efektif apabila siswa dapat memahami makna yang dipesankan oleh guru sebagai lingkungan belajarnya. Pesan visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat dan banyak diminati siswa pada jenjang pendidikan dasar adalah gambar. Disamping itu daya tarik gambar sebagai media pengajaran bergantung kepada usia para siswa. Siswa kelas III lebih menyukai gambar-gambar yang sederhana dan bersifat realistis seperti gambar-gambar naturalis dari pada siswa kelas IV. Menurut Sudjana (200:12) tentang bagaimana siswa belajar melalui gambar adalah sebagai berikut :

- a. Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif.
- b. Ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman dimasa lalu, melalui penafsiran kata-kata.
- c. Ilustrasi gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya.
- d. Dalam booklet, pada umumnya anak-anak lebih menyukai setengah atau satu halaman penuh bergambar, disertai beberapa petunjuk yang jelas.
- e. Ilustrasi gambar isinya harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat para siswa menjadi efektif.
- f. Ilustrasi gambar isinya hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga tidak bertentangan dengan gerakan mata pengamat, dan bagian-bagian yang paling penting dari ilustrasi itu harus dipusatkan dibagian sebelah kiri atas media gambar. Dengan demikian media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan

fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar.

2. Aida Azizah meneliti penggunaan media gambar pada pembelajaran menulis di Madrasah Ibtidaiyah Al Bidayah Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang dan menyimpulkan bahwa suatu gambar dapat dijadikan bahan penyusunan paragraf. Gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal. Bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Penerjemahan pesan dari bentuk visual ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat sangat bergantung kepada kemampuan imajinasi siswa. Hasil ekspresi anak yang cerdas akan lebih lengkap dan mungkin mendekati ketepatan, tetapi gambaran anak yang sedang kecerdasannya mungkin hasilnya tidak begitu lengkap, sedangkan pelukisan kembali oleh anak yang kurang cerdas pastilah sangat kurang lengkap dan bahkan mungkin tidak relevan atau menyimpang. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa karakteristik, yaitu ;
  - a. Gambar bersifat konkret. Melalui gambar para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan dalam kelas;
  - b. Gambar mengatasi batas ruang dan waktu;
  - c. Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah;
  - d. Gambar-gambar mudah didapat dan murah;

e. Gambar mudah digunakan, baik untuk perseorangan maupun untuk kelompok siswa. Menurut Suyatno (2004: 81) mengemukakan bahwa untuk memilih gambar yang baik hendaknya perlu memperhatikan kriteria-kriteria, yaitu :

- 1) Keaslian gambar. Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda sesungguhnya ;
- 2) Kesederhanaan. Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis ; dan
- 3) Perbuatan. Gambar hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan suatu perbuatan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik pembelajaran menulis dengan media gambar bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan gambar yang dilihat. Dari gambar tersebut siswa dapat membuat tulisan secara runtut dan logis berdasarkan gambar. Alat yang dibutuhkan adalah gambar-gambar yang bervariasi sesuai dengan tema pembelajaran. Teknik ini dapat dijalankan secara perseorangan maupun secara kelompok.

### **C. Kerangka Berpikir**

Banyak hal yang dipertimbangkan dalam pemilihan media gambar sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman konsep sumber daya alam yang dapat diperbahai. Untuk mengkajinya digunakan teori yang berkaitan dengan pemilihan media pembelajaran berdasarkan fungsi, prinsip-prinsip penggunaan dan karakteristiknya.

#### **1. Fungsi dan Prinsip – Prinsip Penggunaan Media Gambar**

##### **a. Fungsi Media Gambar**

Fungsi utama media adalah sebagai alat bantu pengajaran yang mampu mempengaruhi keadaan, iklim kelas, dan lingkungan belajar yang efektif. Gambar sebagai alat peraga tidak saja berfungsi sebagai

alat bantu peraga saja, tetapi memiliki fungsi-fungsi tertentu yang terkandung di dalamnya. Pendapat Hamalik (1990) bahwa “fungsi media adalah edukatif, sosial, ekonomi, politik, seni, dan budaya”. Selain itu media berupa gambar juga dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa sehingga mempermudah pengertian dan memperjelas bagian-bagian penting yang akan ditulis. Pemakaian media gambar dalam proses pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Juga dapat membangkitkan gairah belajar karena gambar memberi ruang untuk siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya. Secara rinci Wibawa (1992:8) mengemukakan bahwa fungsi media gambar adalah :

- 1) Mengembangkan kemampuan visual;
- 2) Mengembangkan imajinasi siswa;
- 3) Membantu meningkatkan penguasaan siswa tentang hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan dalam kelas;
- 4) Mengembangkan kreativitas siswa.

## **2. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Gambar**

Secara Umum, penjelasan mengenai prinsip-prinsip penggunaan media gambar/foto, diuraikan Arsyad (2004:208) sebagai berikut :

**1) Kesederhanaan**

Kesederhanaan mengacu pada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu media visual. Jumlah elemen yang sedikit memudahkan siswa untuk menangkap dan memahami pesan yang disajikan media visual tersebut. Huruf sederhana dengan gaya yang mudah terbaca, serta kalimat-kalimatnya harus ringkas sehingga mudah dimengerti.

**2) Keterpaduan**

Keterpaduan mengacu kepada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen media visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama, saling menyatu secara keseluruhan sehingga membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya.

**3) Penekanan**

Konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang menjadi pusat perhatian siswa. Misalnya dengan cara menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting.

**4) Keseimbangan**

Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya memberikan persepsi keseimbangan, meskipun tidak seluruhnya simetris. Pengembangan media visual memerlukan daya imajinasi yang lebih tinggi.

**5) Bentuk**

Bentuk yang aneh dan asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu, pemilihan

bentuk sebagai unsur visual dalam penyajian pesan, informasi atau isi pelajaran, perlu diperhatikan.

### **3. Karakteristik Media Gambar**

Menurut Hastuti (1997:179) gambar memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Cocok dengan tingkat umur dan kemampuan siswa;
- 2) Bersahaja, sehingga siswa mendapat gambaran yang cocok;
- 3) Realistis, sesuai dengan apa yang digambarkan;
- 4) Dapat diperlakukan dengan tangan (dapat diraba dan dipegang oleh siswa).

### **4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar**

Media gambar pun memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

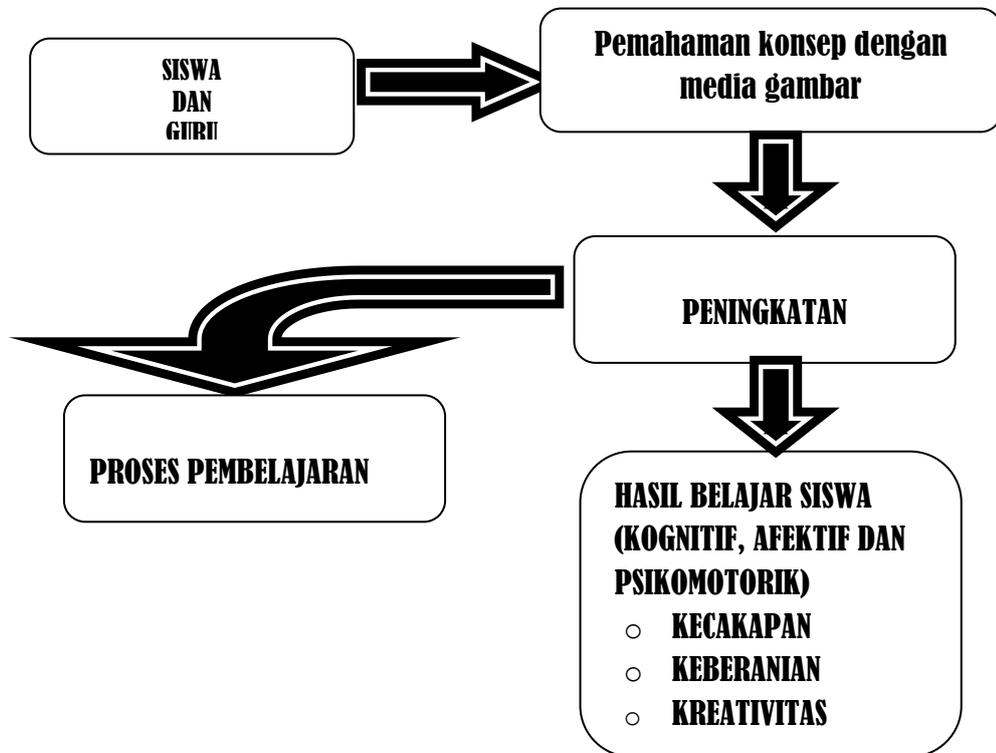
#### **1) Kelebihan Media Gambar**

- a) Bersifat konkrit
- b) Mengatasi batasan ruang, waktu, dan indra
- c) Murah, mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.

#### **2) Kekurangan Media Gambar**

- a) Hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa
- b) Jika gambar terlalu kompleks, kurang efektif untuk pembelajaran tertentu.

**Gambar 1: Alur Kerangka Berpikir Media Gambar**



Gambar di atas menunjukkan bahwa penggunaan atau pemilihan media gambar oleh guru memiliki potensi yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penggunaan media gambar, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan hasil pembelajaran meningkat. Dapat kita lihat pada bagan di atas bahwa dengan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa tentang aktivitas ekonomi baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dalam konteks ini, secara menyeluruh kecakapan, keberanian, dan kreativitas siswa meningkat.

Pembelajaran IPS secara umum, diharapkan bisa memenuhi tuntutan masyarakat. Siswa diharapkan dapat memahami materi pelajaran dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentunya harus lebih dioptimalkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Akan tetapi guru belum mampu melakukan proses pembelajaran yang maksimal, dikarenakan dalam melaksanakan pembelajaran

IPS, saat ini sering dihadapkan kepada permasalahan tentang susahny materi pelajaran dimengerti, dipahami dan dihayati oleh siswa. Maka dari itu guru perlu mengadakan suatu perubahan mengajar dari penyampaian materi yang monoton sehingga siswa kurang memahaminya menjadi lebih mudah bagi siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1) Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. Adapun peneliti melakukan penelitian di SD tersebut di atas, dengan pertimbangan (alasan), sebagai berikut :

- a) Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti tercatat sebagai guru sukwan.
- b) Peneliti sudah terjalin hubungan yang erat, dengan rekan-rekan seprofesi di SDN Ridogalih I, diharapkan suasana lebih akrab (tidak kaku), sehingga guru (subyek teliti) tidak merasa diinterfensi, dan hal ini akan memudahkan jalannya kegiatan penelitian.

##### **2) Subyek Penelitian**

Yang dimaksud dengan subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung yang berjumlah 50 orang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. Penelitian dilaksanakan pada saat semester I tahun pelajaran 2011/2012.

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Data Primer**

Data yang dicatat untuk pertama kalinya dan diperoleh secara langsung pada obyek penelitian yaitu mengenai penanaman konsep dasar sumber daya alam yang dapat diperbaharui, meluangkan waktu dan memberikan perhatian terhadap proses belajar siswa dengan penyebaran kuesioner pada orang tua siswa kelas IV SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung Tahun pelajaran 2011/2012

### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh secara tidak langsung pada obyek penelitian melalui dokumen-dokumen nilai raport atau leger. Leger tersebut memuat catatan tentang nilai prestasi belajar IPS kelas IV SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung Tahun pelajaran 2011/2012

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian diperlukan untuk pengumpulan data tentang proses pelaksanaan tindakan, pengaruh dan hasil pelaksanaan tindakan. Untuk dapat mengetahui perkembangan pembelajaran siswa dengan menggunakan media gambar dirancang beberapa instrumen. Instrumen pemantau yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Lembar Observasi, Lembar Wawancara, Catatan Lapangan, Lembar Kerja Siswa (LKS), soal evaluasi secara individu maupun kelompok. Berikut ini adalah pembahasan tentang instrumen yang digunakan pada penelitian:

### **1. RPP**

Sebagai pedoman yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, agar kegiatan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

### **2. Lembar Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan secara kualitatif. Datadikumpulkan melalui pedoman observasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, dan direncanakan sebelumnya secara sistematis. Pedoman observasi ini disebut juga lembar observasi. Tujuan observasi ini adalah mencatat aktivitas belajar siswa, perhatian siswa, interaksi antra siswa dengan siswa lainnya, interaksi guru dengan siswa, motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS (pemahaman konsep sumber daya alam yang dapat diperbaharui).

### **3. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan adalah lembar suatu catatan yang digunakan oleh observer dan penulis untuk merekam semua kegiatan dan kejadian yang terjadi selama tindakan dilaksanakan. Didalam catatan lapangan memuat: a) deskripsi, yaitu catatan kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan dari kekurangan-kekurangan suatu tindakan selama pelaksanaan; b) refleksi yaitu rekaman penilaian selama tindakan; c) rekomendasi yaitu solusi atau rencana untuk tindakan selanjutnya agar proses maupun hasil pembelajaran menjadi lebih meningkat.

#### **4. Lembar Wawancara**

Lembar wawancara digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi tentang kebutuhan mengajar, kesulitan dan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui persepsi siswa tentang proses pembelajaran IPS mengenai pemahaman konsep sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar. Pelaksanaan wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab berhubungan secara langsung. Pertanyaannya berurutan yang dituangkan dalam daftar pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan kebutuhan.

#### **5. Lembar Kerja Siswa**

Lembar kerja siswa yang dimaksud adalah lembaran yang digunakan siswa secara berkelompok dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan konsep baru, menuntun, menjawab dan mengerjakan tugas-tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan. Lembar kerja siswa digunakan sebagai patokan untuk merancang, melaksanakan tindakan pembelajaran dan untuk melihat tentang adanya perubahan konsepsi siswa.

#### **6. Lembar Evaluasi**

Lembar evaluasi digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa terutama penguasaan materi yang telah disampaikan dengan penggunaan alat peraga. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif dan tes subjektif, tetapi tes yang akan

lebih banyak digunakan adalah tes dalam bentuk tes objektif yaitu jenis isian, pilihan berganda, dan menjodohkan.

## **7. Lembar Angket**

Untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap pemahaman materi yang diberikan, agar guru dapat mengetahui letak kelemahan siswa terhadap materi yang diberikan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau pengujian hipotesis dilakukan melalui pengembangan instrumen yang telah dibahas di atas. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah dengan cara mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, hasil LKS dan hasil evaluasi yang diberikan.

Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui lembar observasi, akan diperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada pembelajaran konstruktivis. Observasi terhadap guru dilakukan oleh rekan kerja peneliti. Sedangkan observasi pada siswa dilakukan oleh peneliti dan rekan kerja peneliti. Kedua observasi tersebut menggunakan lembar observasi sebagai pedoman.

Wawancara dilakukan terhadap siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pandangan siswa tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, beserta segala permasalahan yang muncul, serta kesankesan pribadi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Catatan lapangan berfungsi untuk mencatat temuan-temuan yang muncul yang sifatnya spontan dan tidak terancang sebelumnya dalam lembar observasi. Data yang diperoleh melalui catatan lapangan memberikan daya dukung yang signifikan karena dari sana bisa muncul temuan yang mendasar. Temuan tersebut menyangkut materi, maupun implementasi dari penggunaan media gambar.

LKS berguna sebagai pedoman siswa dalam melaksanakan kegiatan eksplorasi dan sebagai penunjang berlangsungnya pembelajaran. Data dari LKS dapat digunakan untuk melihat perubahan konsepsi siswa sebagai pedoman atau patokan dalam merancang dan melaksanakan tindakan selanjutnya. Melalui LKS, peneliti dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

Evaluasi adalah suatu alat untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam sebuah pembelajaran. "Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan oleh guru untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan" (Depdiknas, 2003: 29). Data hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pendekatan dan penggunaan alat

peraga yang digunakan. Data-data tersebut diberi identitas berdasarkan jenisnya sehingga memudahkan interpretasi data. Selanjutnya melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data hasil pelaksanaan tindakan kelas. Teknik pengujian data yang digunakan adalah validitas data. Teknik pengumpulan data dapat diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Data dan Alat Pengumpul Data**

No	Data	Alat Pengumpul Data	Keterangan
1.	Aktivitas siswa selama proses pembelajaran	- Pedoman observasi - Catatan lapangan	pada saat pembelajaran
2.	Pemahaman konsep sumber daya alam yang dapat diperbaharui	- LKS - Pedoman wawancara	Pada saat pembelajaran dan akhir pembelajaran
3.	Hasil belajar siswa terhadap konsep sumber daya alam yang dapat diperbaharui	- LKS Lembar evaluasi	Pada saat akhir pembelajaran

Sumber : “ penilaian hasil belajar mengajar” karangan Nana Sujana, cetakan 9 tahun 2004, penerbit Remaja Rosdakarya.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Pada tahap ini, peneliti berusaha menuangkan hasil temuan-temuan di lapangan berdasarkan pada kerangka teoritis yang telah dipilih dengan mengacu pada norma-norma praktis yang disetujui oleh semua pihak. Analisis data pada dasarnya dilakukan sepanjang penelitian terus menerus, dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan.

Melalui kegiatan analisis data hasil PTK ini, dapat diketahui apakah kegiatan PTK ini dapat memperbaiki hasil pembelajaran atau tidak. Dalam

kegiatan ini, peneliti mencermati apakah proses dan hasil pekerjaan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum. Peneliti mengumpulkan berbagai data yang kemudian data tersebut dianalisis dengan mengikuti pola analisis penelitian sejenis, yaitu mulai dari tahap orientasi sampai tahap akhir seluruh program tindakan sesuai karakteristik permasalahan dan tujuan penelitian.

Peneliti melakukan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis dengan pola kualitatif diikuti dengan argumen untuk mendeskripsikan keberhasilan penelitian. Data yang dianalisis kualitatif berupa hasil dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan aktivitas siswa selama penerapan penggunaan media gambar ini berlangsung.

Adapun data yang dianalisis dengan jalur kuantitatif adalah data dari hasil tes proses dan tes akhir. Penilaian dapat dihitung dengan mencari rata-ratanya. Rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata yang dikemukakan oleh Rakhmat (2006).

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:  $\sum x$  = jumlah skor testi  
 $N$  = Jumlah testi

Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan pembelajaran ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa secara individu maupun kelompok, analisis belajar siswa secara individu maupun kelompok, analisis observasi lembar wawancara, catatan lapangan. Kriteria keberhasilan pembelajaran secara kognitif mencapai ketuntasan belajar secara individual > 75%, dan

secara kelompok > 85% siswa telah mencapai ketuntasan belajar (batas KKM).

Adapun perolehan skor dalam prosentase (%) tentang ukuran indikator keberhasilan yang diadopsi dari konsep Sa'adah (2000) sebagai berikut:

1. Tingkat keberhasilan siswa dalam prosentase (%)

>80%	Sangat baik
60-79%	baik
40-59%	cukup
20-39%	kurang
<20%	Sangat kurang

2. Tingkat keaktifan siswa rata-rata selama proses pembelajaran dalam prosentase (%)

>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

3. Tingkat keaktifan guru rata-rata selama proses pembelajaran dalam prosentase (%)

>80%	Sangat baik
60-79%	baik
40-59%	cukup
20-39%	kurang
<20%	Sangat kurang

## F. Validasi Data

Validasi dan reabilitas instrumen/data digunakan practically validity/reability, artinya sepanjang peneliti dan guru mitra memutuskan bahwa instrumen layak digunakan maka instrumen/data tersebut dapat

dinyatakan valid dan reliabel. Untuk meningkatkan validasi akan digunakan pula strategi berikut, yaitu:

1. *Face validity*, Setiap anggota saling menilai/memutuskan validitas suatu instrument/data dalam proses kolaborasi.
2. *Triangulation*, Menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kualitas penilaian.

### **G. Analisis Data**

Dalam, analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sejalan pula dengan Tripp dalam Priyono (2001) menyatakan analisis data merupakan proses mengurai sesuatu ke dalam bagian-bagiannya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yakni: (1). Identifikasi data, (2). Melihat pola-pola, dan (3) membuat interpretasi.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman konsep sumber daya alam yang dapat diperbaharui di kelas IV SDN Ridogalih I ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk memastikan adanya perubahan berupa peningkatan peran aktif siswa, peningkatan kinerja guru, dan perubahan suasana kelas, maka perlu dilihat dari berbagai sudut pandang, dengan menggunakan beberapa teknik triangulasi, yakni :

1. *Theoretical triangulation*, menggunakan berbagai teori dalam menelaah setiap perubahan

2. *Data triangulation*, mengambil data dari berbagai suasana, waktu, dan tempat
3. *Source triangulation*, mengambil data dari berbagai nara sumber
4. *Instrumental triangulation*, menggunakan berbagai macam alat/instrumen seperti telah disampaikan pada teknik pengumpulan data.

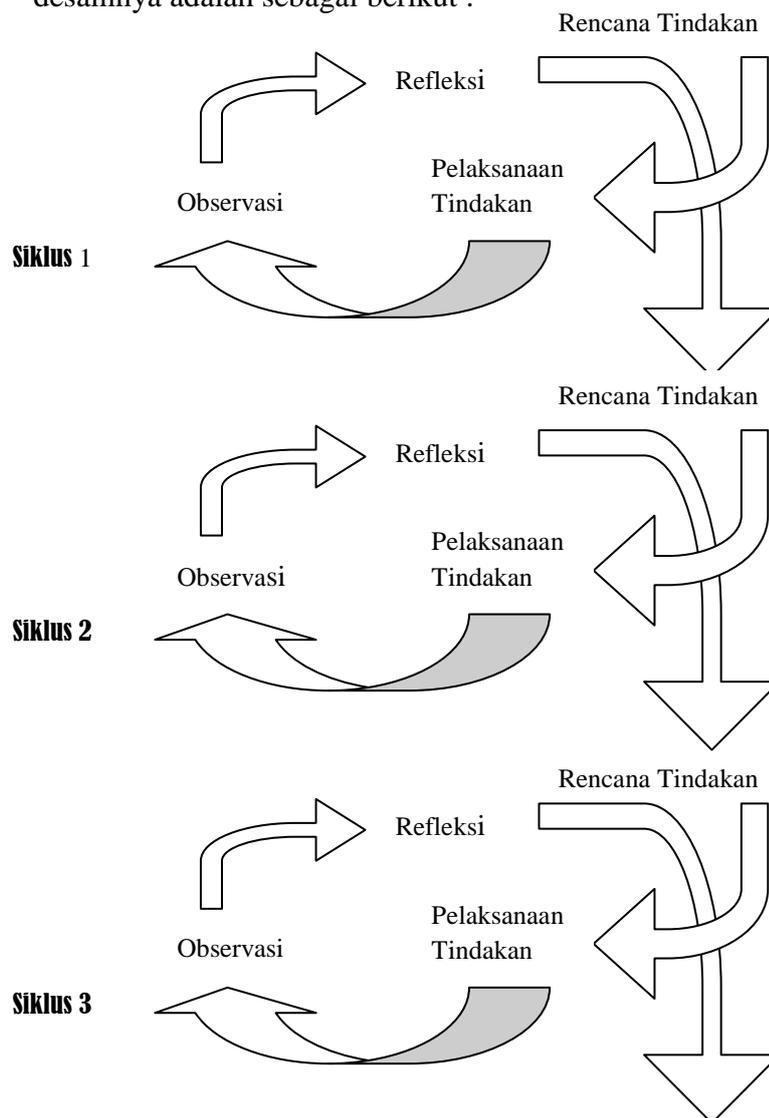
#### **H. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

1. Pada siklus 1 : nilai rata-rata yang diperoleh siswa 60 dengan persentase ketuntasan 60 % (36 siswa).
2. Pada Siklus 2 : nilai rata-rata yang diperoleh siswa 65 dengan persentase ketuntasan 70 % ( 42 siswa)
3. Pada Siklus 3 : nilai rata-rata yang diperoleh siswa 70 dengan persentase ketuntasan 85 % ( 51 siswa).

## I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus meliputi empat tahap kegiatan, yaitu Perencanaan (*plan*) ; tindakan (*act*); observasi (*observe*); dan refleksi (*reflect*). Adapun bentuk desainnya adalah sebagai berikut :



**Gambar 2 : Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

**Keterangan :**

1. **Perencanaan:** yaitu seperangkat program yang telah dibuat peneliti dan akan dilaksanakan dalam tahap penelitian untuk melihat keadaan sekolah yang kemudian mengajukan beberapa perencanaan. Rencana disusun secara reflektif, partisipatif dan kolaboratif .
2. **Tindakan:** yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tindakan yang dilakukan mengarah pada upaya meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dengan penggunaan media gambar.
3. **Observasi:** yaitu tindakan pengamatan untuk melaksanakan penelitian, observasi harus bersifat fleksibel dan terbuka untuk mencatat permasalahan-permasalahan di sekolah tersebut.
4. **Refleksi:** yaitu setelah menemukan masalah-masalah dari hasil orientasi mengingat dan merenungkan suatu perencanaan, persis seperti yang telah dicatat dalam observasi untuk membatasi masalah-masalah yang ada menjadi satu permasalahan.

Rangkaian kegiatan penelitian tindakan tersebut diawali dengan studi pendahuluan (penelitian pendahuluan) tentang pembelajaran yang biasa dilaksanakan guru di kelas. Sedangkan faktor yang dijadikan patokan dalam melakukan observasi mengarah pada upaya guru meningkatkan pemahaman konsep aktivitas ekonomi dengan menggunakan media gambar. Hasil observasi pelaksanaan tindakan

kemudian menjadi bahan refleksi dan diskusi bersama guru, sebagai evaluasi atas tindakan yang dilakukan sebelumnya. Hasil evaluasi ini kemudian ditindak lanjuti dengan menentukan tindakan pengajaran selanjutnya, sekaligus menyusun rencana kegiatan. Kemudian rencana tersebut dilaksanakan di kelas, diobservasi lagi, didiskusikan dan direfleksikan kembali dan seterusnya hingga ditemukan tujuan yang akan dicapai.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Semua hasil laporan serta kegiatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti setelah berulang kali dilakukan sampai mendapatkan hasil secara maksimal dan kemudian penulis deskripsikan di dalam bab ini yang telah peneliti selesaikan selama beberapa siklus penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan ke dalam 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsepsi siswa Kelas IV SDN Ridogalih I tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui pendekatan kontekstual. Dengan keseluruhan rangkaian kegiatan dilakukan mengikuti proses pembelajaran IPS yang dimulai dari siklus I sampai siklus II, pada bab ini peneliti akan memaparkan dan membahas sebagai berikut:

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan I**

Pelaksanaan yang dilaksanakan pada siklus I dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini yaitu sebelum melakukan rangkaian Penelitian Tindakan Kelas peneliti mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran terlebih

dahulu, menentukan teman sejawat untuk membantu dalam mengobservasi kinerja guru dan aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung, menyusun dan menyiapkan beberapa yang diperlukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menelaah secara seksama Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian, instrument soal serta menyiapkan media atau alat peraga yang akan diberikan oleh peneliti, yang merupakan gambar jenis – jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui serta Sumber Belajar. Kegiatan pembelajaran yang akan peneliti lakukan selama penelitian, adalah untuk mengetahui pemahaman dan motivasi para peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Proses pembelajaran yang diberikan yaitu dengan cara menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi sumber daya alam. Penulis membuat dan menyusun lembar observasi untuk mengetahui keberlangsungan dan keterlaksanaan serta tingkat pemahaman siswa pada proses pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas tersebut serta dibantu oleh Wali kelas IV SDN Ridogalih I dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui.

#### **b. Pelaksanaan I**

Pada proses pembelajaran tindakan siklus I ini dilaksanakan pada hari selasa 17 Juli 2012 dari pukul 07.30 – 08.40 WIB. Dengan jumlah peserta didik 50 yang terdiri dari 27 orang siswa dan 23 orang siswi. Proses pembelajaran ini dilakukan seperti biasanya sebelum memasuki ruang kelas para peserta didik berbaris diluar kelas, untuk mengecek kebersihan dan

kerapihan pakaian kemudian seluruh peserta didik dan peneliti masuk kelas untuk memulai melakukan tindakan dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan.

### **Kegiatan Awal**

Siswa masuk ke dalam kelas kemudian guru dan para peserta didik berdo'a bersama sebelum membuka pelajaran yang di pimpin oleh ketua kelas, dan selanjutnya peneliti mengabsen kehadiran peserta didik dan menyampaikan materi yang akan dipelajari dan melakukan apersepsi, serta memberikan beberapa motivasi terhadap peserta didik yang bertujuan untuk memunculkan semangat belajar para peserta didik. Seperti menanyakan kepada para peserta didik "siapa yang tahu pengertian dari sumber daya alam? Jika ada yang bisa menjawab silahkan acungkan tangan" jika jawaban peserta didik tepat atau kurang tepat peneliti memberikan pujian kepada siswa tersebut.

Guru : " Apakah kalian pernah mendengar tentang sumber daya alam?"

Siswa : " Pernah Bu....."

Guru : " Coba kalian sebutkan apa pengertian sumber daya alam yang kalian ketahui?"

Siswa 1 : " Semua kekayaan alam yang ada di bumi Bu... "

Siswa II : " Semua kekayaan alam yang berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi"

Guru : “ Ia... Bagus, semua yang kaliaam sebutkan benar, murid – murid Ibu semuanya pintar dan hebat.”

Setelah melakukan tanya jawab , guru menyimpulkan materi pelajaran mengenai macam – macam sumber daya alam lalu peneliti mengkaitkan materi tersebut dengan materi yang akan di bahas yaitu tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui sebagai berikut:

- Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi.
- Berdasarkan sifatnya sumberdaya alam dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Penjabaran di atas menggabarkan kegiatan awal yang telah dilaksanakan oleh peneliti, yaitu di mulai dari apersepsi, mengecek kehadiran siswa dan melakukan tanya jawab mengenai macam – macam sumber daya alam dan menyimpulkan materi pembelajaran tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan apersepsi guru melanjutkan proses pemebelajaran yaitu menyampaikan materi pembelajaran tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

Guru : “ Anak – anak kita sekarang akan belajar tentang sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan jenis – jenis

sumber daya alam baik yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui.”

Siswa : “ Iya Bu....”

Guru : “ Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui?”

Siswa : “ Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus menerus karena dapat tersedia kembali atau tidak akan habis.”

Guru : “ Bagus.. Contohnya apa saja, ada yang tahu?”

Siswa : “ Tidak Bu....”

Guru : “ Baiklah Ibu akan berikan contohnya, sumber daya alam yang dapat diperbaharui contohnya seperti tanah, hutan, hewan, air dan tumbuhan. Sedangkan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui atau sumber daya alam yang akan habis, seperti bahan tambang contohnya seperti bijih besi, nikel, emas, tembaga, timah, minyak tanah, gas, batu bara, batu kapur, belerang dll. Mengerti?”

Siswa : “ Iya Bu....”

Guru : “ Nanti ibu akan menunjuk salah satu dari kalian untuk maju ke depan dan menunjukkan gambar jenis sumber daya alam yang ada di papan tulis, mengerti?”

Siswa : “ Mengerti Bu....” (dengan tegas dan ramai)

Tahap selanjutnya guru menjelaskan mengenai sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar yang di tempelkan di papan tulis oleh guru.

Guru : “ anak – anak ini merupakan gambar jenis – jenis sumber daya alam, ada jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Coba siapa yang bisa membantu ibu untuk meneunjukkan contoh gambar sumber daya alam yang dapat diperbaharui, yang bisa silahkan maju acungkan tangan dan maju ke depan.”

Siswa : “ anak – anak terdiam ( malu )

Guru : “ Ada yang bisa tidak? baiklah klo tidak ada yangb bisa kita lanjutkan pelajaran.”

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru membagi para peserta didik kedalam 10 beberapa kelompok dan masing – masing kelompok berjumlah 5 orang. Metode ini digunakan supaya para peserta didik memiliki rasa sosialisasi yang tinggi terhadap teman sekelasnya, dan rasa solidaritas terhadap sesama teman lainnya serta mengajarkan para peserta didik untuk bisa belajar bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas kelompoknya yaitu mengisi lembarkerja siswa (LKS). Dan secara tidak langsung peneliti memberikan suatu pelajaran untuk saling menghormati, belajar bekerja sama dengan siswa lain yang dilakukan dengan cara memberikan tugas kelompok dan guru juga memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara individu.

Guru : “ Anak – anak sekarang ibu akan membagi kalian dalam 10 kelompok, masing – masing kelompok terdiri dari 5 orang”.

Siswa : “ Iya Bu....” (anak – anak berebut dalam melakukan pembagian kelompok)

Guru : “ Sudah anak – anak tidak boleh ribut, coba perhatikan ibu, ibu yang akan membagikan kelompok.

Deskripsi di atas merupakan gambaran dari kegiatan inti yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah sesuai dengan langkah – langkah yang telah dibuat.

### **Kegiatan Akhir**

Setelah selesai memberikan lembar kerja siswa peneliti membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengisi soal untuk dikerjakan secara kelompok. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan sebagai berikut:

“ Baiklah anak – anak, sekarang ibu akan menyimpulkan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui, sumber daya alam yang dapat diperbaharui yaitu kekayaan alam yang dapat digunakan terus menerus karena dapat tersedia kembali atau tidak akan habis, contohnya seperti tanah, air, hutan, hewan dan juga tumbuhan itu semua merupakan jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Sedangkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui yaitu sumber daya alam yang tidak dapat digunakan lagi setelah dipakai atau akan habis, contohnya seperti bahan – bahan tambang misalnya timah, logam, batu bara, gas bumi dll. Sedangkan fungsi dari sumber daya

alam yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, apakah kalian sudah mengerti anak – anak”

Kegiatan ini dilanjutkan dengan mempersentasikan hasil – hasil tiap kelompok didepan kelas sesuai dengan kelompoknya langkah ini dilakukan peneliti untuk melatih keberanian para peserta didik supaya mereka terbiasa dan mampu berbicara dengan baik didepan teman – temannya serta melatih rasa percaya diri para pesrta didik. Perbedaan yang akan terlihat dari tindakan siklus I dengan siklus II adalah dari perhitungan skor nilai dan perhitungan skor pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan sebagai pemberian pembelajaran. Dalam melakukan proses pembelajaran peneliti menjelaskan seluruh materi sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Setelah proses pembelajaran selesai maka, peneliti membagikan lembar kerja siswa yang terdiri dari 10 pilihan ganda dan 5 esay (individu) dan 20 kata acak tentang jenis-jenis sumber daya alam untuk kemudian siswa mengelompokannya (kelompok) untuk instrumen soal lembar kerja siswa (LKS) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dari hasil pengamatan pada Siklus I dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Pada penelitian tindakan kelas ini dibantu oleh wali kelas IV sebagai observer yang mengobservasi pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan cara penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dalam perhitungan yang telah dilakukan peneliti terhadap peserta didik dan ternyata mendapatkan hasil nilai yang kurang menurut perhitungan hasil nilai yang diharapkan,

karena nilai yang di tentukan adalah 70 akan tetapi setelah dikalkulasikan hasilnya yang diperoleh belum mencapai hasil yang diharapkan dengan demikian Setelah pengumuman perolehan nilai peserta didik penulis / peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan belummencapai hasil maksimal. Peneliti menutup pelajaran tetapi sebelum menutup pelajaran peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan dengan baik dan mengarahkannya sebagai tugas rumah, dan peneliti memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan.

### **c. Observasi**

#### **1) Data yang dikumpulkan**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran telahdilaksana secara baik, dengan penyampaian materi yang cukup jelas dankegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik akantetapi cara untuk mengkondisikan kelas peneliti kurang berhasil sehingga perlu melakukan perbaikan dalam kegiatan pada siklus berikutnya, Hasil pengolahan data observasi keterlaksanaaan dengan menggunakan media gambar. Dapat dilihat pada penjabaran sebagai berikut :

- Data keterlaksanaan pembelajaran (RPP)
- Data aktivitas guru dengan tabel alat penilaian kinerja guru /peneliti.
- Data aktivitas siswa dengan format tabel alat penilaian aktivitas siswa.
- Data Catatan lapangan dengan format tabel catatan lapangan.

- Data Wawancara peneliti dengan observer dengan format tabel wawancara peneliti dengan observer.
- Data lembar kerja siswa dengan format tabel alat penilaian hasil belajar siswa.
- Data lembar evaluasi siswa dengan format tabel alat penilaian hasil belajar siswa secara individu.
- Data lembar angket siswa dengan format tabel angket skala pemahaman siswa.

## 2) Instrument / Alat Pengumpul Data

### a) Alat Observasi Keterlaksanaan RPP

Untuk mengetahui kualitas RPP yang telah di buat oleh peneliti, maka dibuat alat pengukur ketepatan RPP yang akan di nilai observer.

Alat tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut ini:

**Tabel. 4.1**  
**Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran pada Siklus I**

Tahap Pembelajaran	Tahap Dalam Pembelajaran dengan menggunakan media gambar	Indikator	Keterlaksanaan		Skor Nilai			
			Y	T	1	2	3	4
Pendahuluan	Tahap Apersepsi	Guru datang ke kelas tepat waktu	√				√	
		Guru mengucapkan salam dengan ramah pada saat memasuki kelas	√					√
		Berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa	√				√	
		Guru mengkondisikan siswa di dalam kelas	√				√	
		Menggunakan peta untuk menunjukan tempat-tempat penghasil sumber daya alam dan persebarannya		√			√	

Kegiatan Inti	Tahap Penyajian Materi	Menggunakan media gambar untuk menunjukkan jenis-jenis sumber daya alam	√				√	
		Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran		√			√	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar.	√				√	
		Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan		√			√	
		Membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran IPS.	√				√	
Kegiatan Penutup		Peserta didik dibimbing oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran.		√			√	
		Guru menyampaikan informasi untuk materi yang akan datang.	√					√
		Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik		√			√	
		Guru menilai hasil pekerjaan peserta didik	√					√
		Guru membimbing para peserta didik untuk berdo'a sesudah belajar	√				√	
Jumlah						48		
Rata – rata						3		
Keterangan : Target yang ingin dicapai guru adalah mencapai persentase daya capai indikator dengan skor nilai 4 .								

### Keterangan:

#### Pedoman Penafsiran/Kriteria

- 1 : Kurang (Setara dengan skala nilai 10-50)
- 2 : Belum tercapai (Setara dengan skala nilai 51-69)
- 3 : Tercapai (Setara dengan skala nilai 70-80)
- 4 : Terlampaui (Setara dengan skala nilai 80-100)

#### Skala nilai yang dimaksud adalah

- 81-100 : Baik
- 70 – 80 : Cukup

51 – 69 : Kurang

10 – 50 : Sangat Kurang

**b) Alat Penilaian Aktivitas Guru/Peneliti**

Untuk mengetahui aktivitas guru/peneliti maka dibuat alat penilaian aktivitas guru/peneliti yang akan dinilai oleh observer. Alat tersebut sebagai berikut:

**Tabel. 4.2**  
**Hasil Observasi Penilaian Aktivitas Guru Siklus I**

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor nilai			
		1	2	3	4
<b>I.</b>	<b>Prapembelajaran</b>				
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar			√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>				
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>				
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√	
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa			√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				√
<b>B.</b>	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>				
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa			√	
8.	Melakukan pelajaran secara runtut			√	
9.	Menguasai kelas			√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual				√
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kegiatan positif				√
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Media Belajar/Media Pembelajaran</b>				
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√	
14.	Menghasilkan pesan yang menarik			√	
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√
16.	Menimbulkan pemahaman siswa			√	
<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang Memicu dan Memlihara Ketertiban Siswa</b>				
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√	
18.	Menimbulkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	

<b>E.</b>	<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>				
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses belajar				√
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√	
<b>F.</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>				
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar			√	
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya bahasa yang sesuai				√
<b>III</b>	<b>Penutup</b>				
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√
24.	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remed/pengayaan				√
<b>Jumlah sekor</b>				45	36
<p><b>Nilai RPP = <math>\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{Sekortotal}}</math> = 3,37</b></p>					

**Keterangan:**

**Pedoman Penafsiran/Kriteria**

- 4 : Baik  
 3 : Cukup  
 2 : Kurang  
 1 : Sangat Kurang

**c) Alat Penilaian Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran**

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran, maka dibuat alat penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran. Alat tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel. 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang di Observasi				Total Skor
			Tekun	Aktif	Tertib	Mandiri	
1.	Amelia Aprilian Septiani	P	5	5	5	6	21
2.	Amelia Hafsa	P	6	5	5	6	22
3.	Anisa Nur Azizah	P	5	4	6	5	20
4.	Anggi Regina Umardi	P	5	5	4	4	18
5.	Arvi Macika YRP	P	4	4	4	3	15
6.	Aditya Candra Kiran	L	4	4	4	4	16
7.	Ahmad Fauzi	L	3	3	3	3	12
8.	Anriyan Syah	L	3	4	4	3	14
9.	Aji Putra Wibisama	L	4	4	5	4	17
10.	Banesa Sifa Danuarta	L	6	5	5	6	22
11.	Dean Dwi Yanti	P	5	4	4	4	17
12.	Deni Ahmad Fauzan	L	5	4	3	4	16
13.	Dito Tri Heryanto	L	4	6	5	5	20
14.	Eka Prasetyo	L	3	4	5	4	16
15.	Fahrul Afriansyah	L	5	6	4	5	20
16.	Fani Aditya	L	4	4	5	6	19
17.	Gilang Faturohman	L	3	4	5	6	18
18.	Hani Latipah	P	5	4	5	5	19
19.	Himaya Rohman	P	4	6	5	4	19
20.	Indra Kusnaedi	L	4	5	4	4	17
21.	Jesika Agustina F	P	5	5	6	6	22
22.	Junika Nur Firdaus	P	4	5	5	4	18
23.	Lea Andini	P	4	4	4	5	17
24.	Lusiana Ramdan	P	5	6	5	5	21
25.	Michelle Nian P	P	6	6	5	6	23
26.	Muhamad Alfiansyah	L	6	6	5	5	22
27.	Muhamad Dhapa F	L	5	6	6	5	22
28.	Muhamad Fikri Azis	L	5	5	4	5	19
29.	Muhamad Ridwan	L	6	4	5	4	19
30.	Miftah Maulana	L	5	4	3	4	16
31.	Nur Fuji Lestari	P	4	4	5	4	17
32.	Miftah Maulana	L	4	3	4	4	15
33.	Niko Dirgantoro	L	5	4	5	3	17
34.	Ranim Siti Salwa	P	4	4	5	4	17
35.	Ria Agustina	P	5	6	5	5	21
36.	Riska Permatasari	P	5	5	4	4	18
37.	Rivaldi	L	4	4	5	4	17
38.	Rivan Saveni	L	5	4	4	4	17

39.	Santi Anjani	P	6	5	6	6	23
40.	Shafira Nurulila	P	5	5	4	5	19
41.	Sri Hani Lestari	P	5	6	5	6	22
42.	Sri Rahayu Apelia.P.S	P	6	5	5	6	22
43.	Soni Ardiansah	L	5	4	5	6	20
44.	Syahrul Awaludin	L	4	4	5	5	18
45.	Taufik Muhamad Ihsan	L	5	4	5	4	18
46.	Via Destiyana Hadin	P	5	5	5	6	21
47.	Windi Sri Handini	P	5	6	5	6	22
48.	Wildan Agityan P	L	4	5	5	6	20
49.	Yuli Safitri	P	5	5	6	5	21
50.	Yogi Alfiandi	L	5	4	4	5	18
Jumlah Perolehan Skor Keseluruhan Kelas							940
Rata- rata Perolehan Skor Kelas							18,8

**Keterangan :****Pedoman Penafsiran/Kriteria**

- 1 : Kurang (Setara dengan skala nilai 10-50)
- 2 : Belum tercapai (Setara dengan skala nilai 51-69)
- 3 : Tercapai (Setara dengan skala nilai 70-80)
- 4 : Terlampaui (Setara dengan skala nilai 80-100)

Berdasarkan hasil observasi siklus I, dapat diketahui bahwa presentase motivasi belajar siswa adalah:

$$\text{Presentase (\%)} \text{ motivasi belajar} = \frac{18,8}{50} \times 100 \% = 37,6 \%$$

**d) Alat Penilaian Catatan Lapangan Siswa dan Guru**

Untuk mengetahui temuan-temuan yang ada di lapangan selama pembelajaran berlangsung, maka dibuat alat catatan lapangan. Alat tersebut dapat di lihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Lembar Catatan Lapangan Siklus I**

No.	Aktivitas	Temuan Esensial	Faktor Penyebab
1.	<b>Siswa</b>		
	a. Kegiatan Pendahuluan	Sebagian siswa kurang memahami terhadap materi yang di berikan oleh guru	Karena siswa kurang memperhatikan guru saat sedang memberikan materi
	b. Kegiatan Inti	Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Karena siswa kurang paham terhadap materi yang telah diberikan oleh guru
	c. Kegiatan Penutup	Siwa tidak dapat menyimpulkan tentang materi sumber daya alam	Karena siswa kurang cermat dalam menyimpulkan sesuatu hal, jika tidak di bimbing guru
2.	<b>Guru/Peneliti</b>		
	a. Kegiatan Pendahuluan	Siswa tidak memperhatikan guru	Karena guru dirasakan kurang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta perhatian siswa
	b. Kegiatan Inti	Guru kurang menguasai materi yang diberikan dan kurang menguasai kelas	karena guru kurang aktif dan kreatif
	c. Kegiatan Penutup	Guru kurang berperan aktif dalam membimbing siswa padaakhir pembelajaran	Karena guru kurang menguasai materi dan kurang aktif dalam penguasaan kelas

**e) Alat Penilaian Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru**

Untuk mengetahui komentar observer tentang pembelajaran yang telah dilakukan, maka di buat alat wawancara peneliti dengan observer. Alat tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Lembar Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru Siklus I**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar di SDN Ridogalih I ?	<i>30 tahun</i>
2	Berapa jumlah siswa yang belajar di kelas Bapak/Ibu ?	<i>50 siswa 27 Siswa laki – laki dan 23 siswa perempuan.</i>
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi kepada siswa?	<i>Ceramah dan melakukan tanya jawab</i>
4	Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan pada saat proses pembelajaran IPS ?	<i>Banyak, seperti mengajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL)</i>
5	Bagaimana respon siswa terhadap metode yang Bapak/Ibu terapkan pada saat proses pembelajaran IPS?	<i>Alhamdulillah, sejauh ini siswa bisa menerima dengan baik terhadap setiap materi yang diberikan</i>
6	Apakah dengan metode yang bapak/Ibu terapkan dalam proses pembelajaran IPS membuat siswa menjadi aktif ?	<i>Iya, tentu saja walau pun tidak semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.</i>
7	Apakah dalam proses pembelajaran Bapak pernah menggunakan metode penggunaan media gambar ?	<i>Pernahdana respon yang diberikan siswa cukup baik</i>
8	Bagaimana hasil belajar siswa di	<i>Sejauh ini, hasil belajar yang</i>

	kelas khususnya pada mata pelajaran IPS?	<i>diperoleh cukup baik.</i>
9	Apakah terjadi peningkatan hasil belajar terhadap siswa dengan digunakannya media gambar pada pemahaman konsep sumber daya alam yang dapat diperbaharui?	<i>Iya, karena menurut mereka belajar dengan menggunakan media menjadi lebih menbarik.</i>
10	Kendala apa saja yang ditemukan pada proses pembelajaran yang Bapak/Ibu berikan ?	<i>Kendalanya dari sarana dan prasarana yang mungkin dirasakan kurang</i>

#### f) Alat Penilaian Aktivitas Siswa Dalam Kelompok

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kelompok, maka di buat alat penilaian aktifitas siswa dalam kelompok. Alat tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Alat Penilaian Aktifitas Siswa Dalam Kelompok Pada Siklus I**

No.	Nama Kelompok	Bertanya			Menjawab			Presentasi		
		90	70	50	90	70	50	90	70	50
1.	<b>Apel</b>		√		√				√	
2.	<b>Jeruk</b>	√			√					√
3.	<b>Melon</b>	√					√			√
4.	<b>Semangka</b>			√		√			√	
5.	<b>Jambu</b>		√		√					√
6.	<b>Nanas</b>			√		√			√	
7.	<b>Pisang</b>			√			√			√
8.	<b>Anggur</b>			√		√			√	
9.	<b>Strowberi</b>		√			√				√
10.	<b>Pepaya</b>		√				√		√	
	<b>Jumlah</b>	<b>660</b>			<b>700</b>			<b>600</b>		
	<b>Rata-rata</b>	<b>66</b>			<b>70</b>			<b>60</b>		
	<b>Nilai Keseluruhan</b>	<b>65.3</b>								

*Catatan : Cara penghitungan lihat di BAB III*

**Skala nilai yang dimaksud adalah**

- 81-100 : Baik  
 70 – 80 : Cukup  
 51 – 69 : Kurang  
 10 – 50 : Sangat Kurang

**g) Alat Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka di buat alat penilaian berupafomat penilaian hasil belajar. Alat tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel. 4.7**  
**Hasil Evaluasi Kerja Siswa Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Skor Nilai	Keterangan
1.	Amelia Aprilian Septiani	70	Tuntas
2.	Amelia Hafsa	55	Belum Tuntas
3.	Anisa Nur Azizah	40	Belum Tuntas
4.	Anggi Regina Umardi	45	Belum Tuntas
5.	Arvi Macika YRP	75	Tuntas
6.	Aditya Candra Kiran	70	Tuntas
7.	Ahmad Fauzi	45	Belum Tuntas
8.	Anriyan Syah	70	Tuntas
9.	Aji Putra Wibisama	50	Belum Tuntas
10.	Banesa Sifa Danuarta	70	Tuntas
11.	Dean Dwi Yanti	55	Belum Tuntas
12.	Deni Ahmad Fauzan	65	Belum Tuntas
13.	Dito Tri Heryanto	30	Belum Tuntas
14.	Eka Prasetyo	75	Tuntas
15.	Fahrul Afriansyah	35	Belum Tuntas
16.	Fani Aditya	75	Tuntas
17.	Gilang Faturohman	45	Belum Tuntas
18.	Hani Latipah	75	Tuntas
19.	Himaya Rohman	35	Belum Tuntas
20.	Indra Kusnaedi	45	Belum Tuntas
21.	Jesika Agustina F	80	Tuntas
22.	Junika Nur Firdaus	80	Tuntas

23.	Lea Andini	40	Belum Tuntas
24.	Lusiana Ramdan	40	Belum Tuntas
25.	Michelle Nian P	70	Tuntas
26.	Muhamad Alfiansyah	45	Belum Tuntas
27.	Muhamad Dhapa F	75	Tuntas
28.	Muhamad Fikri Azis	55	Belum Tuntas
29.	Muhamad Ridwan	45	Belum Tuntas
30.	Miftah Maulana	40	Belum Tuntas
31.	Nur Fuji Lestari	85	Tuntas
32.	Miftah Maulana	70	Tuntas
33.	Niko Dirgantoro	75	Tuntas
34.	Ranim Siti Salwa	45	Belum Tuntas
35.	Ria Agustina	50	Belum Tuntas
36.	Riska Permatasari	45	Belum Tuntas
37.	Rivaldi	80	Tuntas
38.	Rivan Saveni	75	Tuntas
39.	Santi Anjani	50	Belum Tuntas
40.	Shafira Nurulila	70	Tuntas
41.	Sri Hani Lestari	70	Tuntas
42.	Sri Rahayu Apelia.P.S	65	Belum Tuntas
43.	Soni Ardiansah	30	Belum Tuntas
44.	Syahrul Awaludin	70	Tuntas
45.	Taufik Muhamad Ihsan	70	Tuntas
46.	Via Destiyana Hadin	50	Belum Tuntas
47.	Windi Sri Handini	75	Tuntas
48.	Wildan Agityan P	65	Belum Tuntas
49.	Yuli Safitri	80	Tuntas
50.	Yogi Alfiandi	50	Belum Tuntas
Jumlah		2965	
Rata – rata			
Siswa yang berhasil		23	
Persentasi		59,3 %	
KKM		70	

#### h) Alat Penilaian Angket Skala Pemahaman Siswa

Untuk mengetahui temuan-temuan yang ada di lapangan selama pembelajaran berlangsung, tentang peningkatan pemahaman siswa maka dibuat lembar angket siswa. Alat tersebut dapat di lihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel. 4.8**  
**Hasil Lembar Angket Skala Pemahaman Siswa Siklus I**

No	Pernyataan	Keterangan		
		SS	S	TS
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPS?		50 orang =100 %	
2.	Apakah kamu suka belajar IPS dengan menggunakan media gambar?	27 orang = 54%	23 orang = 46 %	-
3.	Apakah menurut pendapat kamu tentang pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar?	29 orang = 58 %	21 orang = 42 %	-
4.	Apakah menurut kamu pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat membuat kamu lebih cepat paham terhadap materi yang diberikan?	24 orang = 48 %	26 orang = 52 %	-
5.	Apakah kamu setuju belajar IPS dengan menggunakan media gambar?	27 orang = 54 %	23 orang = 46 %	-
6.	Apakah menurut kamu pelajaran yang diberikan menarik?	17 orang = 34 %	35 orang = 66 %	-
7.	Apakah kamu menurut kamu soal – soal yang diberikan mudah dikerjakan?	16 orang = 32 %	19 orang = 38 %	15 orang = 30 %
8.	Apakah kamu sudah merasa puas belajar IPS dengan menggunakan media gambar?	13 orang = 26 %	27 orang = 54 %	10 orang = 20%
9.	Apakah kamu setuju jika setiap guru mengajar dengan menggunakan media gambar?	23 orang = 46 %	27 orang = 54 %	-
10.	Apakah kalian Setuju jika materi sumber daya alam itu sulit dipahami?	15 orang = 30 %	15 orang = 30 %	20 orang = 40 %

Keterangan :

SS = Sangat setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju

#### **d. Analisis data**

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan mencari perolehan rata – rata pada proses pembelajaran dengan materi sumber daya alam yang dapat diperbahui dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran melalui pendekatan kontekstual, diperoleh dari hasil data sebagai berikut:

##### **1) Analisis Pengolahan Data Ketepatan RPP**

Dari data yang diperoleh pada hasil observasi yang telah dilakukan observer terhadap ketepatan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti diperoleh hasil yang cukup memuaskan, yakni dari setiap komponen pada alat pengukur ketepatan RPP semuanya tersedia dengan jumlah nilai sebesar 51 dengan rata – rata nilai adalah 3 hasil tersebut masuk ke dalam kategori sudah tercapai tetapi masih harus ditingkatkan lagi, dan peneliti akan melakukan perbaikan lagi yang akan dilaksanakan pada siklus II.

##### **2) Analisis pengolahan data aktivitas guru**

Jika dilihat dari data hasil observasi penilaian aktivitas guru yang dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung, di peroleh hasil bahwa peneliti telah melakukan langkah – langkah yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil sebesar 3,3 % dengan rata – rata 3 semua itu dapat dikategorikan bahwa kegiatan aktivitas guru cukup baik.

### **3) Analisis Pengolahan Data Aktivitas Siswa**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas siswa, yang dilihat atau dinilai dari 4 aspek yaitu ketekunan siswa, keaktifan siswa, ketertiban siswa, kemandirian siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran dari 50 siswa dapat diperoleh jumlah keseluruhan sebesar 940 dengan rata – rata perolehan skor kelas yaitu sebesar 18,8 dengan skor keseluruhan yaitu sebesar 37,3 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I dapat dinyatakan kurang tercapai, jadi masih harus dilakukan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa.

### **4) Analisis Pengolahan Data Catatan Lapangan**

Dari data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian terdapat kejadian – kejadian penting yang kerap terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

#### **a) Pada aktivitas siswa**

Pada tahap kegiatan pendahuluan sebagian siswa kurang memahami setiap materi yang diberikan penyebabnya karena siswa kurang begitu memperhatikan guru pada saat memberikan materi.

#### **b) Pada kegiatan inti siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru penyebabnya karena siswa kurang paham terhadap materi yang diberikan.**

- c) Pada kegiatan penutup siswa tidak mampu menyimpulkan materi tentang sumber daya alam penyebabnya karena siswa kurang cermat dalam menyimpulkan sesuatu hal.
- d) Pada aktivitas guru  
Pada tahap pendahuluan siswa tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran penyebabnya karena guru dirasakan kurang dalam memotivasi siswa.
- e) Pada tahap kegiatan inti guru kurang menguasai materi yang akan diberikan penyebabnya karena guru kurang cermat dalam menyiapkan materi.
- f) Pada kegiatan penutup guru kurang memfasilitasi siswa untuk mengungkapkan apa saja yang ingin mereka sampaikan penyebabnya karena guru kurang memahami keinginan siswa.

##### **5) Analisis Pengolahan Data Wawancara Peneliti Dengan Guru**

Berdasarkan data dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru, di dapatkan hasil yaitu siswa tidak merasakan kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan media gambar melalui cara pendekatan kontekstual, karena menurut mereka media yang digunakan saat memberikan materi tentang sumber daya alam cukup menarik jadi mereka tidak merasa jenuh dalam belajar. Selain itu juga penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, pada siklus I ini observer merasa kurang puas terhadap kinerja peneliti karena menurut observer peneliti dirasakan

kurang dalam menyiapkan media belajar dan kurang bisa memanfaatkan waktu dengan baik.

#### **6) Analisis Pengolahan Data Lembar Kerja Kelompok Siswa**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan mencari rata-rata (*mean*) pada aktivitas siswa dalam kelompok diperoleh hasil dari aktivitas bertanya sebesar 66, untuk aktivitas menjawab diperoleh hasil sebesar 70, sedangkan untuk aktivitas siswa dalam melakukan persentasi diperoleh hasil sebesar 60, dan untuk nilai rata – rata keseluruhan yang diperoleh siswa adalah 65,33. Hasil tersebut masuk pada kategori kurang jadi masih perlu dilakukan perbaikan.

#### **7) Analisi Pengolahan Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil belajar siswa dengan mencari *mean* (rata-rata) pada hasil belajar siswa pada siklus ke 1 di dapatkan hasil 23 siswa yang dinyatakan tuntas dan 27 siswa yang dinyatakan belum tuntas di dapatkan hasil persentasi sebesar 59,3 %. Nilai tersebut di katagorikan kurang karena berada di bawah KKM yang telah di tentukan yaitu 70.

Hal tersebut dikarenakan oleh kesulitan sebagian siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru sehingga menyulitkan mereka dalam menyelesaikan lembar evaluasi yang di berikan, selain itu kesulitan tersebut disebabkan oleh kekurangannya waktu dan alat peraga yang disediakan guru/peneliti.

## 8) Analisis Pengolahan Data Angket Siswa

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap angket siswa yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan media gambar melalui pendekatan kontekstual, di peroleh hasil sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil penelitian terhadap pernyataan kesukaan siswa terhadap materi pelajaran IPS bahwa terdapat 50 orang siswa yang menyukai pelajaran tersebut dengan persentasi sebesar 100 %.
- b) Sebanyak 27 siswa yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan kesukaan mereka jika belajar dengan menggunakan media gambar dengan persentase sebesar 54 % dan 23 orang siswa yang menyatakan setuju dengan persentase sebesar 46 %.
- c) Sebanyak 29 siswa yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan jika pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar dengan persentase sebesar 58 % dan 21 siswa menyatakan setuju dengan persentase sebesar 42 %.
- d) Sebanyak 24 siswa menjawab sangat setuju jika dengan menggunakan media gambar siswa lebih cepat paham terhadap materi yang diberikan dengan persentase sebesar 48 % dan 26 siswa yang hanya menyatakan setuju dengan persentase sebesar 52 %.
- e) Sebanyak 27 siswa menyatakan sangat setuju jika belajar IPS dengan menggunakan media gambar dengan persentase sebesar 54

% dan 23 siswa yang hanya menyatakan setuju dengan persentase sebesar 46 %>

- f) Sebanyak 17 siswa yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan apakah pelajaran yang diberikan menarik dengan persentase sebesar 34 % dan 35 siswa menyatakan setuju dengan persentase sebesar 66 %.
- g) Sebanyak 16 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan apakah soal – soal yang diberikan mudah untuk dikerjakan? Dengan persentase sebesar 32 % dan 19 siswa menyatakan setuju dengan persentase sebesar 38 % serta 15 siswa yang menyatakan tidak setuju dengan persentase sebesar 30 %.
- h) Sebanyak 13 siswa menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan apakah mereka belajar IPS dengan menggunakan media gambar dengan persentase sebesar 26 % dan 27 siswa menyatakan setuju dengan persentase sebesar 54 % serta 10 siswa yang menyatakan tidak setuju dengan persentase sebesar 20 %.
- i) Sebanyak 23 siswa menyatakan sangat setuju jika setiap guru mengajar dengan menggunakan media gambar dengan persentase sebesar 46 % dan 27 siswa menyatakan setuju dengan persentase sebesar 54 %.
- j) Sebanyak 15 siswa menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan apakah materi sumber daya alam itu sulit di pahami dengan persentase sebesar 30% dan 15 siswa menyatakan setuju dengan

persentase sebesar 30 % serta 20 siswa menyatakan tidak setuju dengan persentase sebesar 40 %.

#### **e. Refleksi I**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar belum mampu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Pada tahap penyajian materi, peneliti kurang begitu memperhatikan siswa dan kurang mampu mengkondisikan kelas, peneliti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran terhadap peserta didik dan penyampaian materi yang diberikan kurang dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik kurang paham dengan apa yang disampaikan peneliti, selain itu juga pada kegiatan penutup peneliti kurang memberikan penguatan belajar terhadap peserta didik, pemberian motivasi dan tidak menampilkan media gambar dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak kondusif dan cenderung monoton sehingga menyebabkan rasa jenuh bagi para peserta didik. Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kegiatan siklus I yang dilakukan terdapat beberapa kekurangan seperti yang telah diuraikan diatas. Oleh karena itu peneliti atau penulis melakukan observer dengan wali kelas IV untuk menghindari kesalahan-kesalahan dan menganalisis terhadap kesalahan pada siklus I. Dengan demikian peneliti mempunyai keinginan untuk membahas kembali pada pelaksanaan siklus II yang bermaksud untuk melaksanakan kembali kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Dari hasil analisis observasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Peneliti hendaknya mengkondisikan peserta didik pada situasi belajar yang kondusif dan peserta didik lebih memfokuskan perhatian mereka untuk belajar dengan lebih baik, seperti memperhatikan tempat duduk , melihat kesiapan belajar parapeserta didik , merapihkan pakaian dan tempat duduk.
- b) Sebelum menyampaikan materi pelajaran guru hendaknya menginformasikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan belajar dimulai.
- c) Dalam hal ini guru harus bisa memberikan perhatian yang lebih terhadap peserta didik
- d) Peneliti atau guru hendaknya harus bisa meningkatkan motivasi peserta didik supaya dapat meningkatkan perhatian, pemahaman peserta didik serta membuat peeserta didik lebih aktif pada saat belajar.

Permasalahan yang muncul pada penelitian tindakan kelas pada siklus I yaitu belum maksimalnya proses pembelajaran dan media yang digunakan serta pemberian motivasi belajar yang belum maksimal, serta pemberian media atau bahan dirasakan kurang sehingga dari hasil observasi belum mencapai keberhasilan oleh karena itu, perllu diadakannya perbaikan yang dilakukan pada siklus II dan memberikan motivasi belajar dengan menggunakan media gambar – gambar yang menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian peserta didik, sehingga peserta lebih fokus terhadap materi yang diberikan.

## **2. Siklus II**

Pada perencanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini merupakan hasil gambaran yang didapat dari kegiatan yang telah dilakukan

sebelumnya pada siklus I, dari hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I adalah supaya menjadi gambaran pada siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari pada siklus I.

#### **a. Perencanaan II**

Pada tahap ini perencanaan siklus II kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan tidak jauh berbeda seperti yang telah dilakukan peneliti pada siklus I, sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu peneliti akan melakukan beberapa persiapan yang diperlukan pada proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II yang diantaranya mempersiapkan sarana dan prasarana terlebih dahulu, menentukan teman sejawat untuk membantu dalam mengobservasi kinerja guru dan aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung, menyiapkan materi ajar, membuat rencana pelaksanaan (RPP), menyiapkan media – media belajar yang diperlukan seperti menyiapkan media gambar jenis – jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui, media gambar peta yang akan digunakan untuk menunjukkan letak daerah persebaran sumber daya alam terbesar yang ada di Indonesia dengan media gambar yang di tempelkan pada sebuah karton untuk menarik perhatian siswa dan diharapkan supaya dapat memotivasi minat belajar peserta didik, dan peneliti juga membuat 1 instrument soal kata untuk dikerjakan secara kelompok yang dibagi kedalam 10 kelompok belajar. Dan tugas individu yang berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 pertanyaan essay. Kegiatan pembelajaran yang akan peneliti lakukan selama penelitian, adalah untuk mengetahui pemahaman dan motivasi para

peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Proses pembelajaran yang diberikan yaitu dengan cara menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi sumber daya alam. Penulis membuat dan menyusun lembar observasi untuk mengetahui keberlangsungan dan keterlaksanaan serta tingkat pemahaman siswa pada proses pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas tersebut serta dibantu oleh Wali kelas IV SDN Ridogalih I dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui.

#### **b. Pelaksanaan II**

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Juli 2012 selama 70 menit. Yang dilaksanakan pada jam 07.30 – 08.40 WIB. Dengan Jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 50 peserta didik yakni terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas dilakukan berdasarkan hasil dari refleksi yang telah dilaksanakan pada siklus I yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yaitu gambar jenis- jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui serta penggunaan media gambar yang dibuat dari kertas bergambar yang ditempelkan pada sebuah karton untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Pada awal pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah seperti biasa peneliti membariskan siswa sebelum masuk kelas kemudian peneliti mengkondisikan siswa untuk memeriksa kerapihan pakaian dan tempat duduknya masing-masing.

### **Kegiatan Awal**

Siswa masuk ke dalam melakukan do'a bersama sebelum belajar, dan memeriksa/mengabsen peserta didik. Kemudian peneliti melakukan apersepsi sebelum memberikan materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran minggu lalu mengenai sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

Guru : “ Siapa yang masih ingat dengan pelajaran minggu lalu tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui, coba acungkan tangan?”

Siswa : “ Anak – anak mengacungkan tangan sambil berkata saya Bu... Saya Bu... Sambil menjawab kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan kembali atau tidak akan habis sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui yaitu sumber daya alam yang akan habis atau tidak dapat dihasilkan kembali”

Guru : “ Pinter... Coba sebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui, siapa yang bisa jawab acungkan tangannya?”

Siswa : “ (anak – anak berteriak sambil berkata saya Bu.. Saya Bu...) dan menjawab tanah, air, hutan, hewan dan tumbuhan.

Guru : “ Seratus buat murid – murid Ibu yang pinter - pinter.”

Penjabaran di atas menggambarkan kegiatan awal yang telah dilaksanakan oleh peneliti, yaitu di mulai dari apersepsi, mengecek kehadiran siswa dan

melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diberikan minggu lalu mengenai macam – macam sumber daya alam dan menyimpulkan materi pembelajaran tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

### **Kegiatan Inti**

Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cakupan materi yang akan dipelajarinya dengan menggunakan media gambar. Tahap pertama sesudah memberikan materi ajar peneliti memanggil beberapa orang siswa untuk maju kedepan kelas dan menunjukkan gambar yang peneliti sebutkan misalnya “coba tunjukkan mana contoh gambar sumber daya alam yang diperbaharui” jika peserta didik menunjukan gambar itu dengan tepat peneliti memberikan nilai/hadiah berupa kata-kata pujian misalnya”bagus, kamu hebat” dengan cara seperti itu anak tersebut akan merasa senang karena mendapat sebuah pujian dari gurunya.

Guru : “ Baiklah anak – anak sekarang kita belajar kembali tentang sumber daya alam dan persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia.”

Siswa : “ Iya Bu...”

Guru : “ Coba sekarang ibu mau bertanya, apa ada yang bisa bantu ibu untuk menunjukkan contoh gambar jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui, siapa yang bisa acungkan tangan dan maju ke depan?”

Siswa : “ Saya Bu... Saya Bu... ( dengan penuh semangat dan ceria dan menunjuk gambar yang tepat )

Guru : “ Hebat... Siapa lagi yang bisa membantu ibu menunjukkan letak daerah penghasil padi yang ada di Indonesia, acungkan tangan.”

Siswa : “ Saya Bu...”

Guru : “ Iya silahkan maju ke depan”

Siswa : “ Ini Bu...” Aceh, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Jawa, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur dll.

Guru : “ Betul... Wah.. Murid – murid Ibu tambah pinter sekarang ya...”

cara itu diharapkan bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar kemudian peneliti memberikan lembar kerja siswa sebagai tugas individu untuk dikerjakan secara mandiri dan pada tahap selanjutnya guru membagi siswa menjadi 10 kelompok dengan anggota yang sudah dikelompokkan sebelumnya pada siklus I masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. Guru memberikan lembar kegiatan siswa yang berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esay yang berhubungan dengan materi yang telah diberikan dan memerintahkan para peserta didik untuk menjawab semua soal yang ada, jika semua soal sudah diisi kemudian peneliti membahas isi jawaban dari soal-soal tersebut. Guru memerintahkan siswa untuk duduk berkelompok dengan kelompoknya masing – masing yang telah dibagi pada pembelajaran minggu lalu untuk kembali mengerjakan tugas kelompok.

Guru : “ Ayo anak – anak kalian duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya.”

Siswa : “ Iya Bu.... ( murid – murid bergegas mencari anggota kelompoknya)”

Guru ; “ Sudah jangan ribut iya anak – anak, sekarang ibu mau membagikan lembar soal, lalu kalian kerjakan dan diskusikan denga teman kelompok.”

Siswa : “ Iya Bu.... “

Guru : “ Jika sudah selesai nanti kita diskusikan dengan kelompok lain, menegrti.”

Siswa : “ Mengerti Bu.... ( sambil semangat )”

Deskripsi di atas merupakan gambaran dari kegiatan inti yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah sesuai dengan langkah – langkah yang telah dibuat.

### **Kegiatan Akhir**

Setelah selesai mengerjakan lembar kerja tersebut guru menginstruksikan para peserta didik untuk mengumpulkan kembali lembar kerja tersebut dan mendiskusikannya dengan kelompok lain, dan salah seorang perwakilan kelompoknya maju kedepan untuk berdiskusi dan membahas jawaban masing – masing dengan kelompok lain.Selanjutnya, guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan sebagai berikut:

“ Baiklah anak – anak, aekarang ibu akan menyimpulkan materi tentang persebaran hasil sumber daya alam yang ada di Indonesia, perserbaran hasil sumber daya alam yaitu padi yang tersebar di Indonesia,yaitu terletak di

daerah Aceh, Sumatra Barat, Sumatera Selatan, Jawa, sulawesi, Nusa Tenggara Timur dll. Masih banyak daerah persebaran sumber daya alam seperti hasil pertanian, perkebunana, perikanan dan pertambangan yang tersebar di Indonesia. Kalian harus tahu di mana saja wilayah – wilayah persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia, apakah kalian sudah mengerti anak – anak”

Untuk melakukan perbandingan peneliti mencatat nilai yang diperoleh para peserta didik pada siklus I kemudian nanti digunakan untuk membandingkan skor nilai pada siklus I dan II apakah ada peningkatan nilai dari para pesrta didik.dengan diakhirinya pembelajaran peneliti tidak lupa memberikan penguatan pembelajaran dengan melakukan kesimpulan/rangkuman yang telah dipelajari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan melakukan tanya jawab untuk mengingatkan kembali tentang materi-materi yang telah dipelajari para peserta didik .

### **c. Observasi**

#### **1) Data yang Dikumpulkan**

Dari hasil pengamatan pada siklus II yang dilihat dari catatan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Pengamatan pada siklus II ini diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II, dapat diperoleh hasil bahwa hampir dari keseluruhan proses kegiatan pembelajaran yangtelah dilaksanakan telah berhasil secara maksimal. Dalam hal ini kemampuan guru dalam mengelola kelas dan membimbing para peserta didik

untuk melakukan sebuah diskusi dikiranya telah berhasil, hal ini terlihat pada proses pembelajaran kegiatan diskusi kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok masing – masing anggota kelompok fokus pada kelompoknya, dan tidak ada siswa yang diam/pasif duduk-duduk santai sedangkan teman yang lain sedang melakukan diskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut, pada siklus II dapat dilihat bahwa anak – anak sudah bisa mengerjakan tugas mereka dengan baik, kompak dan bisa bekerja sama dengan anggota kelompok masing – masing sedangkan tujuan dari diadakannya tugas kelompok ini diharapkan para peserta didik dapat bekerja sama dengan kompak untuk menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik.

Jika pada siklus II peneliti belum dapat memperoleh hasil yang baik dan maksimal peneliti akan melakukan kembali pada siklus III tetapi pada kenyataannya peneliti telah berhasil melakukan seluruh kegiatan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal, dalam hal ini peneliti sudah bisa meningkatkan pemahaman dan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik dan bisa bekerja sama dengan teman lain. Guru juga sudah memfasilitasi siswa untuk melakukan beberapa percobaan juga guru telah berhasil membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, melakukan tanya jawab mengenai hal – hala yang belum diketahui oleh peserta didik dan peneliti juga telah berhasil dalam mengoptimalkan proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada penjabaran sebagai berikut :

- Data keterlaksanaan pembelajaran (RPP)

- Data aktivitas guru dengan tabel alat penilaian kinerja guru /peneliti.
- Data aktivitas siswa dengan format tabel alat penilaian aktivitas siswa.
- Data Catatan lapangan dengan format tabel catatan lapangan.
- Data Wawancara peneliti dengan observer dengan format tabel wawancara peneliti dengan observer.
- Data lembar kerja siswa dengan format tabel alat penilaian hasil belajar siswa.
- Data lembar evaluasi siswa dengan format tabel alat penilaian hasil belajar siswa secara individu.
- Data lembar angket siswa dengan format tabel angket skala pemahaman siswa.

## 2) Instrument / Alat Pengumpul Data

### a) Alat Pengukur Ketepatan RPP

Untuk mengetahui kualitas RPP yang telah di buat oleh peneliti, maka dibuat alat pengukur ketepatan RPP yang akan di nilai observer. Alat tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut ini:

**Tabel. 4.9**  
**Hasil Observasi Keterlaksana Pembelajaran pada Siklus II**

Tahap Pembelajaran	Tahap Dalam Pembelajaran dengan menggunakan media gambar	Indikator	Keterlaksanaan		Skor Nilai			
			Y	T	1	2	3	4
Pendahuluan	Tahap Apersepsi	Guru datang ke kelas tepat waktu	√					√
		Guru mengucapkan salam dengan ramah pada saat memasuki kelas	√					√
		Berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa	√					√

		Guru mengkondisikan siswa di dalam kelas	√						√
Kegiatan Inti	Tahap Penyajian Materi	Menggunakan peta untuk menunjukkan tempat-tempat penghasil sumber daya alam dan persebarannya	√					√	
		Menggunakan media gambar untuk menunjukkan jenis-jenis sumber daya alam	√						√
		Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	√						√
		Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar.	√						√
		Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan	√					√	
		Membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran IPS.	√						√
Kegiatan Penutup		Peserta didik dibimbing oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran.	√						√
		Guru menyampaikan informasi untuk materi yang akan datang.	√						√
		Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik	√					√	
		Guru menilai hasil pekerjaan peserta didik	√						√
		Guru membimbing para peserta didik untuk berdo'a sesudah belajar	√						√
Jumlah							57		
Rata – rata							4		
Keterangan : Target yang ingin dicapai guru adalah mencapai persentase daya capai indikator dengan skor nilai 4 .									

Sumber : “ Penilaian hasil penelitian di SD Ridogalih I”

### Keterangan:

#### Pedoman Penafsiran/Kriteria

- 1 : Kurang (Setara dengan skala nilai 10-50)
- 2 : Belum tercapai (Setara dengan skala nilai 51-69)
- 3 : Tercapai (Setara dengan skala nilai 70-80)
- 4 : Terlampaui (Setara dengan skala nilai 80-100)

**Skala nilai yang dimaksud adalah**

- 81-100 : Baik  
 70 – 80 : Cukup  
 51 – 69 : Kurang  
 10 – 50 : Sangat Kurang

**b) Alat Penilaian Aktivitas Guru/Peneliti**

Untuk mengetahui aktivitas guru/peneliti maka dibuat alat penilaian aktivitas guru/peneliti yang akan dinilai oleh observer. Alat tersebut sebagai berikut:

**Tabel. 4.10**  
**Hasil Observasi Penilaian Aktivitas Guru Siklus II**

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor nilai			
		1	2	3	4
<b>I.</b>	<b>Prapembelajaran</b>				
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar				√
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>				
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>				
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa				√
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				√
<b>B.</b>	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>				
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa				√
8.	Melakukan pelajaran secara runtut			√	
9.	Menguasai kelas			√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual				√
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kegiatan positif				√
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Media Belajar/Media Pembelajaran</b>				

13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
14.	Menghasilkan pesan yang menarik				√
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√
16.	Menimbulkan partisipasi aktif siswa respon siswa				√
<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Siswa</b>				
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√
18.	Menimbulkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√
<b>E.</b>	<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>				
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses				√
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√
<b>F.</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>				
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				√
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√
<b>III</b>	<b>Penutup</b>				
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√
24.	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remed/pengayaan				√
<b>Jumlah sekor</b>				9	84
<b>Nilai RPP =</b>		$\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{Sekortotal}}$		=	<b>3,87</b>

Keterangan:

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

### c) Alat Penilaian Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran, maka dibuat alat penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran. Alat tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel. 4.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang di Observasi				Total Skor
			Tekun	Aktif	Tertib	Mandiri	
1.	Amelia Aprilian Septiani	P	8	8	7	7	30
2.	Amelia Hafsa	P	7	6	6	7	26
3.	Anisa Nur Azizah	P	6	7	7	6	26
4.	Anggi Regina Umardi	P	6	6	5	5	22
5.	Arvi Macika YRP	P	7	6	6	8	27
6.	Aditya Candra Kiran	L	5	6	5	6	22
7.	Ahmad Fauzi	L	6	6	5	6	23
8.	Anriyan Syah	L	7	5	6	6	24
9.	Aji Putra Wibisama	L	7	5	6	6	24
10.	Banesa Sifa Danuarta	L	7	7	8	8	30
11.	Dean Dwi Yanti	P	6	5	5	6	22
12.	Deni Ahmad Fauzan	L	6	5	5	7	23
13.	Dito Tri Heryanto	L	6	7	6	7	26
14.	Eka Prasetyo	L	5	6	5	6	22
15.	Fahrul Afriansyah	L	6	7	6	7	26
16.	Fani Aditya	L	6	5	6	7	24
17.	Gilang Faturohman	L	5	6	7	8	26
18.	Hani Latipah	P	6	6	6	7	25
19.	Himaya Rohman	P	6	7	6	7	26
20.	Indra Kusnaedi	L	5	6	6	7	22
21.	Jesika Agustina F	P	6	6	8	8	28
22.	Junika Nur Firdaus	P	7	6	6	7	26
23.	Lea Andini	P	6	7	6	7	26
24.	Lusiana Ramdan	P	6	7	6	8	27
25.	Michelle Nian P	P	7	7	7	6	27
26.	Muhamad Alfiansyah	L	7	7	7	8	28
27.	Muhamad Dhapa F	L	6	7	7	6	26
28.	Muhamad Fikri Azis	L	6	6	5	6	23
29.	Muhamad Ridwan	L	7	5	6	5	23
30.	Miftah Maulana	L	6	5	5	6	22
31.	Nur Fuji Lestari	P	7	8	7	8	30
32.	Miftah Maulana	6	5	5	6	6	22
33.	Niko Dirgantoro	L	7	7	7	7	28
34.	Ranim Siti Salwa	P	6	6	6	6	24
35.	Ria Agustina	P	6	7	6	7	26
36.	Riska Permatasari	P	7	7	6	7	27
37.	Rivaldi	L	6	6	6	5	23

38.	Rivan Saveni	L	6	5	5	6	22
39.	Santi Anjani	P	7	6	7	7	27
40.	Shafira Nurulila	P	6	6	6	7	25
41.	Sri Hani Lestari	P	6	7	7	6	26
42.	Sri Rahayu Apelia.P.S	P	7	6	6	8	27
43.	Soni Ardiansah	L	6	6	6	7	25
44.	Syahrul Awaludin	L	5	7	6	6	24
45.	Taufik Muhamad Ihsan	L	6	5	6	6	23
46.	Via Destiyana Hadin	P	7	7	7	7	28
47.	Windi Sri Handini	P	8	7	7	8	30
48.	Wildan Agityan P	L	6	6	7	7	26
49.	Yuli Safitri	P	7	7	7	7	28
50.	Yogi Alfiandi	L	6	7	7	8	28
Jumlah Perolehan Skor Kelas							1271
Rata – Rata Perolehan Skor Kelas							25,4

Sumber :”penilaian hasil penelitian di SD Ridogalih I”

### **Keterangan**

#### **Pedoman Penafsiran/Kriteria**

- 1 : Kurang (Setara dengan skala nilai 10-50)
- 2 : Belum tercapai (Setara dengan skala nilai 51-69)
- 3 : Tercapai (Setara dengan skala nilai 70-80)
- 4 : Terlampaui (Setara dengan skala nilai 80-100)

Berdasarkan hasil observasi siklus I, dapat diketahui bahwa presentase motivasi belajar siswa adalah:

$$\text{Presentase (\%)} \text{ motivasi belajar} = \frac{25,4}{50} \times 100 \% = 50,8 \%$$

#### **d) Alat Penilaian Catatan Lapangan Siswa dan Guru**

Untuk mengetahui temuan-temuan yang ada di lapangan selama pembelajaran berlangsung, maka dibuat alat catatan lapangan. Alat tersebut dapat di lihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel. 4.12**  
**Lembar Catatan Lapangan Siklus II**

No.	Aktivitas	Temuan Esensial	Faktor Penyebab
1.	<b>Siswa</b>		
	d. Kegiatan Pendahuluan	Hampir seluruh siswa ada peningkatan pemahaman terhadap materi yang di berikan oleh guru	Karena siswa selalu memperhatikan guru saat sedang memberikan materi
	e. Kegiatan Inti	Telah terjadi peningkatan terhadap siswa karena siswa mampu menjawab terhadap setiap pertanyaan yang diberikan guru	Karena siswa dapat memahami terhadap materi yang telah diberikan oleh guru sehingga siswa lebih aktif
	f. Kegiatan Penutup	Siwa mampu menyimpulkan tentang materi sumber daya alam dan terjadi peningkatan yang sangat baik	Karena siswa termotivasi oleh guru sehingga mampu menyimpulkan materi tanpa bimbingan dari guru.
2.	<b>Guru/Peneliti</b>		
	f. Kegiatan Pendahuluan	Terjadi peningkatan yang sangat baik yaitu siswa bisa lebih fokus terhadap guru	Karena guru dirasakan mampu menarik perhatian siswa dengan cara belajar dengan menggunakan media menarik
	g. Kegiatan Inti	Guru sudah menguasai materi yang akan diberikan dan mampu menguasai kelas dengan baik	Guru berperan aktif dan mampu menyajikan materi lebih kreatif dan inovatif
	h. Kegiatan Penutup	Guru mampu membimbing siswa dalam menyimpulkan materi dan mampu membimbing siswa dalam menutup pembelajaran	Karena guru dapat menguasai materi dan menguasai kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung

**e) Alat Penilaian Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru**

Untuk mengetahui komentar observer tentang pembelajaran yang telah dilakukan, maka di buat alat wawancara peneliti dengan observer. Alat tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Lembar Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar di SDN Ridogalih I ?	<i>26 tahun</i>
2	Berapa jumlah siswa yang belajar di kelas Bapak/Ibu ?	<i>50 siswa 27 Siswa laki – laki dan 23 siswa perempuan.</i>
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi kepada siswa?	<i>Ceramah dan melakukan tanya jawab juga menggunakan media yang menarik sehingga bisa menarik perhatian siswa</i>
4	Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan pada saat proses pembelajaran IPS ?	<i>Paikem, ceramah, diskusi Seperti dengan melakukan pendekatan terhadap siswa dengan tujuan untuk memotivasi siswa</i>
5	Bagaimana respon siswa terhadap metode yang Bapak/Ibu terapkan pada saat proses pembelajaran IPS?	<i>Sejauh ini respon siswa terhadap metode yang diterapkan, Alhamdulillah siswa bisa menerima dengan baik terhadap setiap materi yang diberikan</i>
6	Apakah dengan metode yang bapak/Ibu terapkan dalam proses pembelajaran IPS membuat siswa menjadi aktif ?	<i>Iya, dengan menggunakan media dan metode dengan baik siwa bisa lebih aktif dan termotifasi dalam pembelajaran IPS.</i>

7	Apakah dalam proses pembelajaran Bapak pernah menggunakan metode penggunaan media gambar ?	<i>Pernah, dengan menggunakan media gambar siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi dalam belajar karena dengan menggunakan media, belajar lebih mudah dipahami</i>
8	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas khususnya pada mata pelajaran IPS?	<i>Alhamdulillah setelah dilakukan kegiatan belajar dengan menggunakan media siswa lebih aktif dan kreatif lagi</i>
9	Apakah terjadi peningkatan hasil belajar terhadap siswa dengan digunakannya media gambar pada pemahaman konsep sumber daya alam yang dapat diperbaharui?	<i>Iya, karena menurut mereka belajar dengan menggunakan media menjadi lebih menarik, mudah di pahami dan tidak monoton sehingga siswa lebih fokus</i>
10	Kendala apa saja yang ditemukan pada proses pembelajaran yang Bapak/Ibu berikan ?	<i>Kendalanya dari sarana dan prasarana yang mungkin dirasakan kurang cukup memadai</i>

Sumber : Marliah, Liah. (2011). *Penggunaan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dalam Pokok Bahasan Gaya*. Skripsi pada Jurusan PGSD Bumi Siliwangi FIP UPI : Tidak Diterbitkan.

#### **f) Alat Penilaian Aktivitas Siswa Dalam Kelompok**

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kelompok, maka di buat alat penilaian aktifitas siswa dalam kelompok. Alat tersebut dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel. 4.14**  
**Alat Penilaian Aktifitas Siswa Dalam Kelompok Pada Siklus II**

No.	Nama Kelompok	Bertanya			Menjawab			Presentasi		
		90	70	50	90	70	50	90	70	50
1.	Apel		√		√			√		
2.	Jeruk	√			√				√	
3.	Melon	√				√			√	
4.	Semangka		√			√		√		
5.	Jambu	√			√			√		
6.	Nanas			√		√		√		
7.	Pisang		√				√		√	
8.	Anggur		√		√				√	
9.	Strowberi	√			√					√
10.	Pepaya		√			√		√		
	<b>Jumlah</b>		<b>760</b>		<b>780</b>			<b>780</b>		
	<b>Rata-rata</b>		<b>76</b>		<b>78</b>			<b>78</b>		
	<b>Nilai Keseluruhan</b>				<b>77,3</b>					

*Catatan : Cara penghitungan lihat di BAB III*

**Skala nilai yang dimaksud adalah**

81-100 : Baik

70 – 80 : Cukup

51 – 69 : Kurang

10 – 50 : Sangat Kurang

**g) Alat Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka di buat alat penilaian berupafomat penilaian hasil belajar. Alat tersebut dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Evaluasi Kerja Siswa Pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Skor Nilai	Keterangan
1.	Amelia Aprilian Septiani	100	Tuntas
2.	Amelia Hafisah	80	Tuntas
3.	Anisa Nur Azizah	90	Tuntas
4.	Anggi Regina Umardi	90	Tuntas
5.	Arvi Macika YRP	100	Tuntas
6.	Aditya Candra Kiran	100	Tuntas
7.	Ahmad Fauzi	65	Belum Tuntas
8.	Anriyan Syah	80	Tuntas
9.	Aji Putra Wibisama	100	Tuntas
10.	Banesa Sifa Danuarta	100	Tuntas
11.	Dean Dwi Yanti	80	Tuntas
12.	Deni Ahmad Fauzan	80	Tuntas
13.	Dito Tri Heryanto	80	Tuntas
14.	Eka Prasetyo	100	Tuntas
15.	Fahrul Afriansyah	70	Tuntas
16.	Fani Aditya	100	Tuntas
17.	Gilang Faturrohman	70	Tuntas
18.	Hani Latipah	100	Tuntas
19.	Himaya Rohman	70	Tuntas
20.	Indra Kusnaedi	80	Tuntas
21.	Jesika Agustina F	100	Tuntas
22.	Junika Nur Firdaus	100	Tuntas
23.	Lea Andini	90	Tuntas
24.	Lusiana Ramdan	80	Tuntas
25.	Michelle Nian P	100	Tuntas
26.	Muhamad Alfiansyah	70	Tuntas
27.	Muhamad Dhapa F	100	Tuntas
28.	Muhamad Fikri Azis	80	Tuntas
29.	Muhamad Ridwan	70	Tuntas
30.	Miftah Maulana	70	Tuntas
31.	Nur Fuji Lestari	100	Tuntas
32.	Miftah Maulana	100	Tuntas
33.	Niko Dirgantoro	100	Tuntas
34.	Ranim Siti Salwa	80	Tuntas
35.	Ria Agustina	100	Tuntas
36.	Riska Permatasari	80	Tuntas
37.	Rivaldi	100	Tuntas
38.	Rivan Saveni	90	Tuntas
39.	Santi Anjani	90	Tuntas

40.	Shafira Nurulila	100	Tuntas
41.	Sri Hani Lestari	100	Tuntas
42.	Sri Rahayu Apelia.P.S	100	Tuntas
43.	Soni Ardiansah	70	Tuntas
44.	Syahrul Awaludin	90	Tuntas
45.	Taufik Muhamad Ihsan	90	Tuntas
46.	Via Destiyana Hadin	90	Tuntas
47.	Windi Sri Handini	100	Tuntas
48.	Wildan Agityan P	90	Tuntas
49.	Yuli Safitri	100	Tuntas
50.	Yogi Alfiandi	100	Tuntas
Jumlah		4465	
Rata – rata		89,3 %	
Siswa yang berhasil/tuntas		49	
KKM		70	

#### h) Alat Penilaian Angket Skala Pemahaman Siswa

Untuk mengetahui temuan-temuan yang ada di lapangan selama pembelajaran berlangsung, tentang peningkatan pemahaman siswa maka dibuat lembar angket siswa. Alat tersebut dapat di lihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

**Tabel. 4.16**

#### **Hasil Lembar Angket Skala Pemahaman Siswa Siklus II**

No	Pernyataan	Keterangan		
		SS	S	TS
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPS?	35 orang = 70 %	15 orang = 30 %	
2.	Apakah kamu suka belajar IPS dengan menggunakan media gamabar?	50 orang = 100 %		-
3.	Apakah menurut pendapat kamu tentang pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar?	40 orang = 80 %	10 orang = 20 %	-
4.	Apakah menurut kamu pembelajaran	41 orang = 82 %	9 orang = 18 %	-

	dengan menggunakan media gambar dapat membuat kamu lebih cepat paham terhadap materi yang diberikan?			
5.	Apakah kamu setuju belajar IPS dengan menggunakan media gambar?	36 orang = 72 %	14 orang = 28 %	-
6.	Apakah menurut kamu pelajaran yang diberikan menarik?			50 orang = 100 %
7.	Apakah kamu menurut kamu soal – soal yang diberikan mudah dikerjakan?	37 orang = 74 %	13 orang = 26 %	-
8.	Apakah kamu sudah merasa puas belajar IPS dengan menggunakan media gambar?	40 orang = 80 %	10 orang = 20 %	-
9.	Apakah kamu setuju jika setiap guru mengajar dengan menggunakan media gambar?	45 orang = 90 %	5 orang = 10 %	-
10.	Apakah Kalian Setuju jika materi sumber daya alam itu sulit dipahami?	30 orang = 60 %	20 orang = 40 %	-

Keterangan :

SS = Sangat setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju

#### d. Analisis data

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan mencari perolehan rata – rata pada proses pembelajaran dengan materi sumber daya alam yang dapat diperbahruikan dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran melalui pendekatan kontekstual (CTL), diperoleh dari hasil data sebagai berikut:

### **1) Analisis Pengolahan Data Ketepatan RPP**

Dari data yang diperoleh pada hasil observasi yang telah dilakukan observer terhadap ketepatan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti diperoleh hasil yang memuaskan, yakni dari setiap komponen pada alat pengukur ketepatan RPP semuanya tersedia dengan jumlah nilai sebesar 57 dengan rata – rata nilai adalah 4 hasil tersebut masuk ke dalam kategori telah melampaui dan pada siklus II ini penelitian dinyatakan telah berhasil.

### **2) Analisis pengolahan data aktivitas guru**

Jika dilihat dari data hasil observasi penilaian aktivitas guru yang dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung, di peroleh hasil bahwa peneliti telah melakukan langkah – langkah yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil sebesar 3,87 % dengan rata – rata 4 semua itu dapat dikategorikan bahwa kegiatan aktivitas guru pada siklus II telah dinyatakan berhasil atau meningkat dan tidak perlu melakukan perbaikan .

### **3) Analisis Pengolahan Data Aktivitas Siswa**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas siswa, yang dilihat atau dinilai dari 4 aspek yaitu ketekunan siswa, keaktifan siswa, ketertiban siswa, kemandirian siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran dari 50 siswa dapat diperoleh jumlah keseluruhan sebesar 1271 dengan rata – rata perolehan skor kelas yaitu sebesar 25,4 dengan skor keseluruhan yaitu sebesar 50,8 %. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II dapat dinyatakan sudah berhasil mencapai nilai maksimum yang telah ditentukan.

#### **4) Analisis Pengolahan Data Catatan Lapangan**

Dari data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian terdapat kejadian – kejadian penting yang kerap terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka hasil yang di peroleh sebagai berikut:

a) Pada aktivitas siswa

Pada tahap kegiatan pendahuluan sebagian Hampir seluruh siswa sudah terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi yang di berikan oleh guru Karena siswa selalu memperhatikan guru saat sedang memberikan materi.

b) Pada kegiatan inti siswa telah terjadi peningkatan terhadap siswa karena siswa mampu menjawab terhadap setiap pertanyaan yang diberikan guru karena siswa dapat memahami terhadap materi yang telah diberikan oleh guru sehingga siswa lebih aktif lagi.

c) Pada kegiatan penutup telah terjadi peningkatan siwa mampu menyimpulkan tentang materi sumber daya alam dan terjadi peningkatan yang sangat baik karena siswa termotivasi oleh guru sehingga mampu menyimpulkan materi tanpa bimbingan dari guru.

d) Pada aktivitas guru

Pada tahappendahuluan siswa terjadi peningkatan yang sangat baik yaitu siswa bisa lebih fokus terhadap guru karena guru dirasakan mampu

menarik perhatian siswa dengan cara belajar dengan menggunakan media menarik.

- e) Pada tahap kegiatan inti guru sudah menguasai materi yang akan diberikan dan mampu menguasai kelas dengan baik karena guru berperan aktif dan mampu menyajikan materi lebih kreatif dan inovatif.
- f) Pada kegiatan penutup guru mampu membimbing siswa dalam menyimpulkan materi dan mampu membimbing siswa dalam menutup pembelajaran karena guru dapat menguasai materi dan menguasai kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **5) Analisis Pengolahan Data Wawancara Peneliti Dengan Guru**

Berdasarkan data dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru, di dapatkan hasil yaitu siswa tidak merasakan kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan media gambar melalui cara pendekatan kontekstual, karena menurut mereka media yang digunakan saat memberikan materi tentang sumber daya alam cukup menarik jadi mereka tidak merasa jenuh dalam belajar. Serta siswa menganggap dengan menggunakan media gambar materi yang diajarkan lebih mudah untuk di ingat. Selain itu juga penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, pada siklus II ini observer merasa kurang puas terhadap kinerja peneliti karena menurut observe peneliti telah berhasil atau mencapai kriteria yang telah ditentukan sehingga observer menyarankan kepada peneliti bahwa

penelitian pada siklus II telah berhasil jadi tidak perlu mengulang kembali pada siklus selanjutnya karena hasil dari pada siklus II sudah maksimal.

#### **6) Analisis Pengolahan Data Lembar Kerja Kelompok Siswa**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan mencari rata-rata (*mean*) pada aktivitas siswa dalam kelompok diperoleh hasil dari aktivitas bertanya sebesar 76, untuk aktivitas menjawab diperoleh hasil sebesar 78, sedangkan untuk aktivitas siswa dalam melakukan persentasi diperoleh hasil sebesar 68, dan untuk nilai rata – rata keseluruhan yang diperoleh siswa adalah 77,3 dan hasil yang diperoleh pada siklus II dinyatakan telah berhasil karena terjadi peningkatan yang baik dari perolehan hasil pada siklus I dan siklus II.

#### **7) Analisis Pengolahan Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil belajar siswa dengan mencari *mean* (rata-rata) pada hasil belajar siswa pada siklus ke II di dapatkan hasil 49 siswa yang dinyatakan tuntas dan 1 siswa yang dinyatakan belum tuntas di dapatkan hasil persentasi sebesar 89,3 %. Nilai tersebut di kategorikan telah berhasil karena melampaui nilai KKM yang telah di tentukan yaitu 70.

Hal tersebut dikarenakan telah terjadinya peningkatan terhadap memahami materi pelajaran yang diberikan guru sehingga mempermudah mereka dalam menyelesaikan lembar evaluasi yang di berikan, selain itu kesulitan tersebut dapat diatasi peserta didik karena materi dan sumber

belajar cukup memadai dalam membantu meningkatkan pemahaman konsep terhadap sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

#### **8) Analisis Pengolahan Data Angket Siswa**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap angket siswa yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan media gambar melalui pendekatan kontekstual, di peroleh hasil sebagai berikut:

- a) Sebanyak 35 siswa menyatakan sangat setuju mengenai kesukaan mereka terhadap mata pelajaran IPS dengan persentase sebesar 70 % dan 15 siswa menyatakan setuju dengan persentase sebesar 30 % dan terjadi peningkatan terhadap penilaian pada siklus I dan II.
- b) Sebanyak 50 siswa menyatakan sangat setuju jika belajar dengan menggunakan media gambar dengan persentase sebesar 100 % dan terjadi peningkatan dari siklus I.
- c) Sebanyak 40 siswa yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan jika pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar dengan persentase sebesar 80 % dan 10 siswa menyatakan setuju dengan persentase sebesar 20 % terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II.
- d) Sebanyak 41 siswa menjawab sangat setuju jika dengan menggunakan media gambar siswa lebih cepat paham terhadap materi yang diberikan dengan persentase sebesar 82 % dan 9 siswa yang hanya menyatakan setuju dengan persentase sebesar 18 %.

- e) Sebanyak 30 siswa menyatakan sangat setuju jika belajar IPS dengan menggunakan media gambar dengan persentase sebesar 60 % dan 20 siswa yang hanya menyatakan setuju dengan persentase sebesar 40 %.
- f) Sebanyak 36 siswa yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan apakah pelajaran yang diberikan menarik dengan persentase sebesar 60 % dan 14 siswa menyatakan setuju dengan persentase sebesar 66 %.
- g) Sebanyak 37 siswa menyatakan sangat setuju dengan pernyataan apakah soal – soal yang diberikan mudah untuk dikerjakan? Dengan persentase sebesar 74 % dan 13 siswa menyatakan setuju dengan persentase sebesar 26 %
- h) Sebanyak 40 siswa menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan puaskah mereka belajar IPS dengan menggunakan media gambar dengan persentase sebesar 80 % dan 10 siswa menyatakan setuju dengan persentase sebesar 20 %.
- i) Sebanyak 45 siswa menyatakan sangat setuju jika setiap guru mengajar dengan menggunakan media gambar dengan persentase sebesar 90 % dan 5 siswa menyatakan setuju dengan persentase sebesar 10 %.
- j) Sebanyak 50 siswa menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan apakah materi sumber daya alam itu sulit di pahami dengan persentase sebesar 100 %

#### **e. Refleksi II**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus II dapat diperoleh dengan hasil yang dinyatakan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dirasakan sudah cukup optimal. Pada proses pelaksanaan diskusi pada pembagian kelompok diharapkan dapat memberikan motivasi dan pemahaman siswa untuk lebih aktif dalam belajar karena siswa cenderung akan lebih tertarik dengan bantuan media-media yang dapat menarik perhatian siswa terutama penggunaan media gambar yang menurut siswa lebih mudah untuk diingat dan diskusi dapat mendorong siswa untuk saling membantu saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya serta mampu meningkatkan pemahaman siswa dan secara tidak langsung memberikan sebuah pengalaman yang sangat berharga yang didapat dari hasil kerja kelompok tersebut.

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar dapat memberikan pengarahan dan meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh kepada peserta didik dan memberikan kesempatan untuk melatih keberanian dalam mempresentasikan peserta didik didepan kelas dengan hal tersebut siswa sudah mampu menampilkan argumentasi tentang hasil tugas yang diberikan guru kepada peserta didik yang salah satunya adalah melatih mensosialisasikan perilaku dalam tujuan pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada setiap siklus yang telah dilakukan sebanyak dua kali dan pada setiap siklus tersebut terdapat peningkatan kinerja

guru dan aktivitas siswa, hal ini dikarenakan bahwa pada setiap siklus peneliti selalu melakukan bimbingan terhadap para peserta didik dan selalu memberikan motivasi terhadap para peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar para peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kinerja guru dan pemahaman siswa.

## **B. Pembahasan**

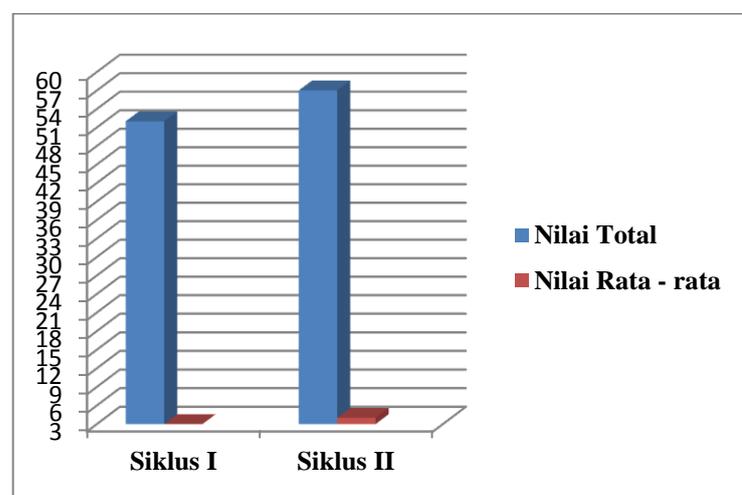
Pembahasan dari hasil penelitian kelas untuk menjawab permasalahan yang ada di sekolah, yaitu untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan media gambar melalui pendekatan kontekstual dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di SDN Ridogalih I. Berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, dan siklus II maka pada bagian ini akan dipaparkan pembahasan berdasarkan hasil temuan dari setiap siklus yang dilihat dari berbagai aspek, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Alat Observasi Keterlaksanaan RPP**

Jika di lihat dari analisis data keterlaksanaan RPP dalam pembelajaran pada Siklus I tidak tampak, hal tersebut dikarenakan kurang persiapan guru/peneliti dalam mempersiapkan alat peraga. Pada siklus II keterlaksanaan RPP terlihat jelas sehingga mendapatkan kriteria tepat pada pembelajaran, dikarenakan guru/peneliti lebih mempersiapkan segalanya dengan baik. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada tabel dan garfik dibawah ini.

**Tabel 4. 17 Persentase Aktivitas Kelompok**

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Total	52	57
2.	Nilai Rata – rata	3	4

**Grafik 4. 1 Presentase Aktifitas Kelompok**

Keterlaksanaan RPP sangat penting dalam proses pembelajaran agar perencanaan pembelajaran terlaksana dengan baik, agar pembelajaran terhadap siswa lebih terarah.

## 2. Penilaian Aktivitas Guru

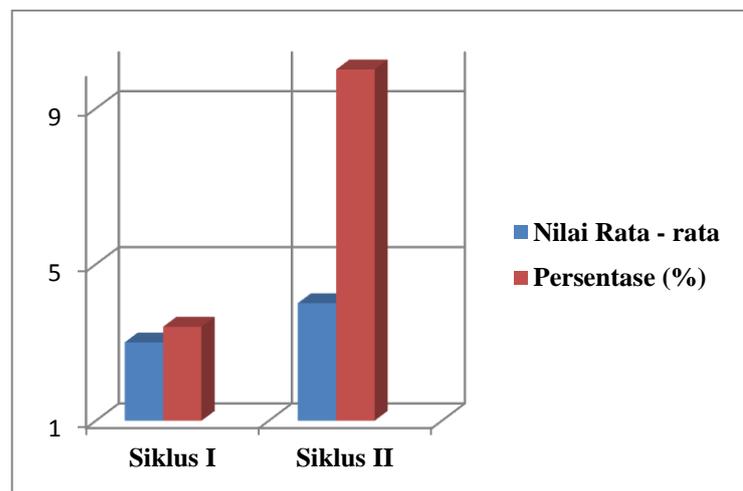
Jika dilihat dari hasil analisis data, hasil penilaian terhadap aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan yang baik. Hal ini dikarenakan adanya perubahan dari guru dalam melakukan pembelajaran agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I pada aktivitas guru masih terlihat banyak kekurangan, tetapi pada siklus II peningkatan pada aktivitas

guru terlihat sangat meningkat dan lebih baik. Semua itu dapat dilihat dari tabel dan grafik dibawah ini.

**Tabel 4. 18 Penilaian Aktivitas Guru**

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata – rata	3	4
Persentase	3,37	3,87

**Grafik 4. 2 Persentase Aktivitas Guru**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas penilaian aktivitas guru mendapatkan nilai rata – rata pada setiap siklusnya yaitu pada siklus I mendapatkan nilai rata – rata 3 dengan persentase 3,37 dan pada siklus II mendapatkan nilai rata – rata 4 dengan persentase 3,87. Dalam hal ini dapat dilihat bahawa pada aktivitas gurru terjadi peningkatan kearah yang lebih baik.

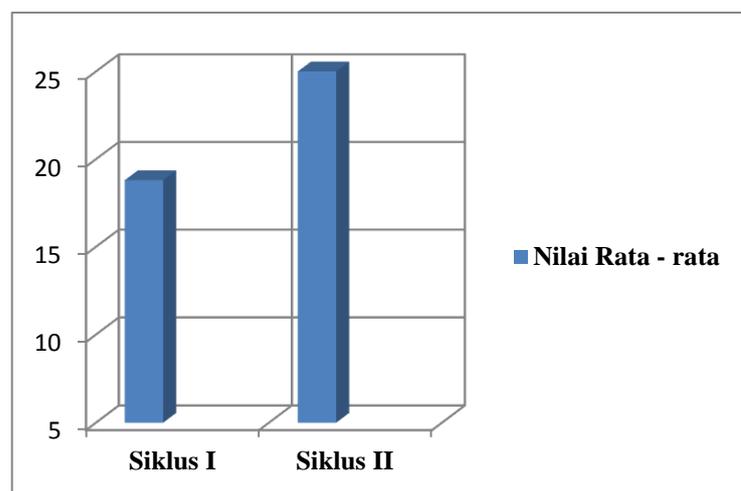
### 3. Aktivitas Siswa

Dari hasil penelitian aktivitas siswa pada saat melakukan pembelajaran IPS tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharuidengan menggunakan media gambar, dilakukan penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilihat dari aspek ketekunan siswa, keaktifan siswa, ketertiban siswa, serta kemadirian siswa pada saat proses belajar berlangsung. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

**Tabel 4.19 aktivitas siswa**

<b>Keterangan</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
<b>Nilai Rata – rata</b>	<b>18,8</b>	<b>25,4</b>
<b>jumlah</b>	<b>940</b>	<b>1271</b>

**Grafik 4. 3 Persentase Aktifitas Siswa**



Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata – rata aktivitas siswa pada siklus I dapat diperoleh hasil sebesar 18,8 dengan jumlah keseluruhan sebesar 940 dan pada siklus II diperoleh nilai rata – rata 25,4 dengan jumlah

keseluruhan 1271. Pada dasarnya penilaian aktivitas siswa yang sudah dilakukan peneliti mengalami peningkatan yang sangat tinggi terlihat dari aktivitas siswa pada siklus I memiliki banyak kekurangan dan pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap penilaian aktivitas siswa.

#### 4. Catatan Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian catatan lapangan yang diperoleh dari siswa dan guru pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.20 Lembar Catatan Lapangan Siklus I**

No.	Aktivitas	Temuan Esensial	Faktor Penyebab
1.	<b>Siswa</b>		
	a. Kegiatan Pendahuluan	Sebagian siswa kurang memahami terhadap materi yang di berikan oleh guru	Karena siswa kurang memperhatikan guru saat sedang memberikan materi
	b. Kegiatan Inti	Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Karena siswa kurang paham terhadap materi yang telah diberikan oleh guru
	c. Kegiatan Penutup	Siwa tidak dapat menyimpulkan tentang materi sumber daya alam	Karena siswa kurang cermat dalam menyimpulkan sesuatu hal, jika tidak di bimbing guru
2.	<b>Guru/Peneliti</b>		
	a. Kegiatan Pendahuluan	Siswa tidak memperhatikan guru	Karena guru dirasakan kurang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta perhatian siswa
	b. Kegiatan Inti	Guru kurang menguasai materi yang diberikan dan kurang menguasai	karena guru kurang aktif dan kreatif

		kelas	
	c. Kegiatan Penutup	Guru kurang berperan aktif dalam membimbing siswa padaakhir pembelajaran	Karena guru kurang menguasai materi dan kurang aktif dalam penguasaan kelas

**Tabel 4.21 Lembar Catatan Lapangan Siklus II**

No.	Aktivitas	Temuan Esensial	Faktor Penyebab
1.	<b>Siswa</b>		
	a. Kegiatan Pendahuluan	Hampir seluruh siswa sudah terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi yang di berikan oleh guru	Karena siswa selalu memperhatikan guru saat sedang memberikan materi
	b. Kegiatan Inti	Telah terjadi peningkatan terhadap siswa karena siswa mampu menjawab terhadap setiap pertanyaan yang diberikan guru	Karena siswa dapat memahami terhadap materi yang telah diberikan oleh guru sehingga siswa lebih aktif
	c. Kegiatan Penutup	Siswa mampu menyimpulkan tentang materi sumber daya alam dan terjadi peningkatan yang sangat baik	Karena siswa termotivasi oleh guru sehingga mampu menyimpulkan materi tanpa bimbingan dari guru.
2.	<b>Guru/Peneliti</b>		
	a. Kegiatan Pendahuluan	Terjadi peningkatan yang sangat baik yaitu siswa bisa lebih fokus terhadap guru	Karena guru dirasakan mampu menarik perhatian siswa dengan cara belajar dengan menggunakan media menarik
	b. Kegiatan Inti	Guru sudah menguasai materi yang akan diberikan dan mampu menguasai kelas dengan baik	Guru berperan aktif dan mampu menyajikan materi lebih kreatif dan inovatif

	c. Kegiatan Penutup	Guru mampu membimbing siswa dalam menyimpulkan materi dan mampu membimbing siswa dalam menutup pembelajaran	Karena guru dapat menguasai materi dan menguasai kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung
--	---------------------	---	--

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I masih banyak catatan – catatan lapangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan dan terjadi perubahan yang sangat baik yang terlihat pada penilaian catatan lapangan pada siklus II disitu terlihat bahwa terjadi peningkatan dari siswa dan guru pada siklus I siswa yang kurang memperhatikan guru karena guru kurang aktif dalam menarik perhatian siswa tetapi pada siklus II siswa yang awalnya kurang memperhatikan dan setelah dilakukan pendekatan dengan menggunakan media gambar siswa tersebut jadi fokus terhadap guru dan materi yang diberikan itu semua membuktikan bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik pada siklus II.

## 5. Hasil wawancara dengan guru

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru dari siklus I dan II memperoleh hasil yang sangat baik dalam melakukan pembelajaran pada pembelajaran IPS tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar mendapatkan hasil yang baik bahwa dengan menggunakan media gambar guru lebih mudah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut dan respon yang diberikan siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar sangat baik dan di sambut secara positif karena menurut siswa dengan

menggunakan media tersebut siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diberikan karena suasana belajar lebih menarik dan cenderung tidak monoton.

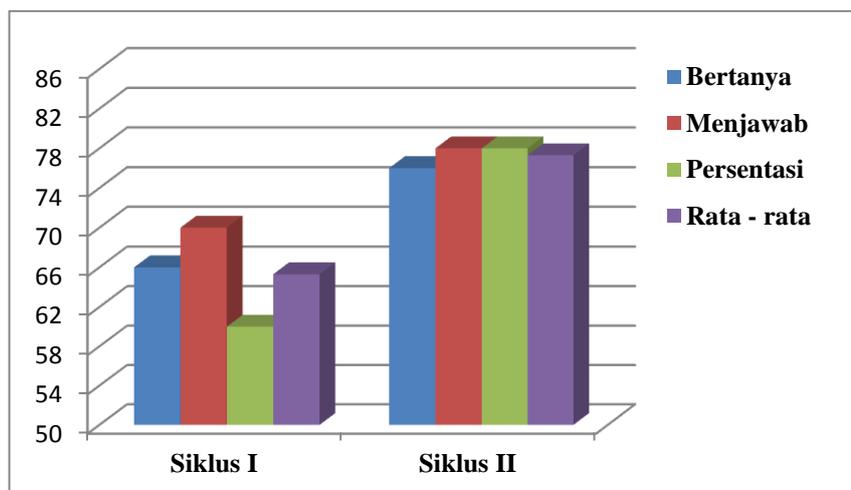
## 6. Aktivitas kelompok

Dari hasil penelitian aktivitas kelompok siswa yang telah dilakukan dari aspek bertanya, menjawab, dan melakukan persentasi pada siklus I dan II diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

**Tabel 4.22 Aktivitas Kelompok Siswa**

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Bertanya	66	76
Menjawab	70	78
Persentasi	60	78
Rata – rata	65,3	77,3

**Grafik 4. 4 Presentase Aktifitas Kelompok**



Dapat dilihat dari tabel dan grafik di atas bahwa terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II yang sangat signifikan yang terlihat dari nilai rata – rata pada siklus I sebesar 65,3 sedangkan pada siklus II memperoleh hasil rata – rata sebesar 77,3 hasil tersebut membuktikan bahwa terjadi peningkatan yang sangat besar.

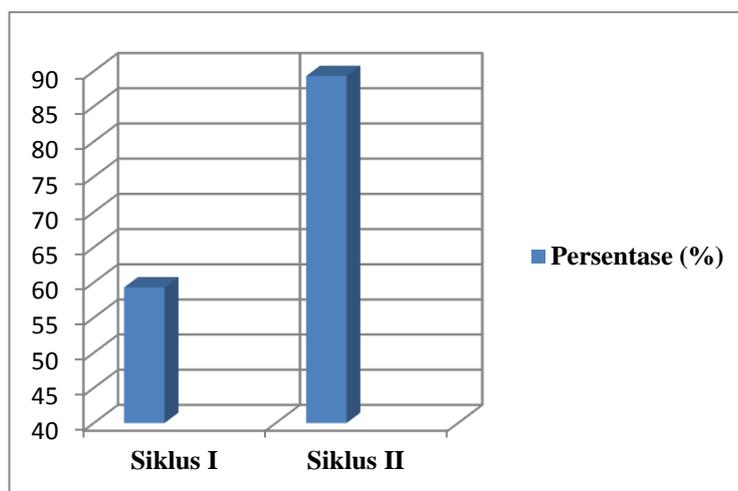
## 7. Penilaian Hasil Evaluasi Siswa

Dari hasil penelitian evaluasi siswa yang telah dilakukan peneliti terhadap penilaian setiap siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Hasil Evaluasi Siswa**

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Persentase	59,3 %	89,3 %

**Grafik 4.5 Persentase Hasil Evaluasi Siswa**



## 8. Lembar Angket Siswa

Berdasarkan penelitian, peneliti melakukan perhitungan angket terhadap siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.24 Hasil Lembar Angket Skala Pemahaman Siswa Siklus I**

No	Pernyataan	Keterangan		
		SS	S	TS
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPS?		50 orang =100 %	
2.	Apakah kamu suka belajar IPS dengan menggunakan media gambar?	27 orang = 54%	23 orang = 46 %	-
3.	Apakah menurut pendapat kamu tentang pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar?	29 orang = 58 %	21 orang = 42 %	-
4.	Apakah menurut kamu pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat membuat kamu lebih cepat paham terhadap materi yang diberikan?	24 orang = 48 %	26 orang = 52 %	-
5.	Apakah kamu setuju belajar IPS dengan menggunakan media gambar?	27 orang = 54 %	23 orang = 46 %	-
6.	Apakah menurut kamu pelajaran yang diberikan menarik?	17 orang = 34 %	35 orang = 66 %	-
7.	Apakah kamu menurut kamu soal – soal yang diberikan mudah dikerjakan?	16 orang = 32 %	19 orang = 38 %	15 orang = 30 %
8.	Apakah kamu sudah merasa puas belajar IPS dengan menggunakan media gambar?	13 orang = 26 %	27 orang = 54 %	10 orang = 20%
9.	Apakah kamu setuju jika setiap guru	23 orang	27 orang	-

	mengajar dengan menggunakan media gambar?	= 46 %	= 54 %	
10.	Apakah kalian Setuju jika materi sumber daya alam itu sulit dipahami?	15 orang = 30 %	15 orang = 30 %	20 orang = 40 %

**Tabel 4.25 Hasil Lembar Angket Skala Pemahaman Siswa Siklus II**

No	Pernyataan	Keterangan		
		SS	S	TS
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPS?	35 orang = 70 %	15 orang = 30 %	
2.	Apakah kamu suka belajar IPS dengan menggunakan media gambar?	50 orang = 100 %		-
3.	Apakah menurut pendapat kamu tentang pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar?	40 orang = 80 %	10 orang = 20 %	-
4.	Apakah menurut kamu pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat membuat kamu lebih cepat paham terhadap materi yang diberikan?	41 orang = 82 %	9 orang = 18 %	-
5.	Apakah kamu setuju belajar IPS dengan menggunakan media gambar?	36 orang = 72 %	14 orang = 28 %	-
6.	Apakah menurut kamu pelajaran yang diberikan menarik?	30 orang = 60 %	20 orang = 40 %	-
7.	Apakah kamu menurut kamu soal – soal yang diberikan mudah dikerjakan?	37 orang = 74 %	13 orang = 26 %	-
8.	Apakah kamu sudah merasa puas belajar IPS dengan menggunakan media gambar?	40 orang = 80 %	10 orang = 20 %	-

9.	Apakah kamu setuju jika setiap guru mengajar dengan menggunakan media gambar?	45 orang = 90 %	5 orang = 10 %	-
10.	Apakah Kalian Setuju jika materi sumber daya alam itu sulit dipahami?			50 ora ng= 100 %

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa sangat menyetujui belajar dengan menggunakan media gambar, karena mereka berpendapat bahwa pembelajaran menjadi menarik serta menyenangkan dan mudah dipahami sehingga siswa tidak merasa kesulitan dan mampu dalam pembelajaran sumber daya alam yang dapat diperbaharui pada Mata Pelajaran IPS.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam Mata Pelajaran IPS pada materi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar di SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung sudah dinyatakan berhasil, peningkatan – peningkatan pemahaman konsep menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang sangat signifikan karena berdasarkan dari data siklus I dan siklus II sangat mengalami peningkatan terhadap pemahaman konsep siswa dan perubahan dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar melalui metode pendekatan kontekstual.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung pada Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan pemahaman konsep dengan materi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar melalui metode pendekatan kontekstual, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media gambar yang dapat memotivasi siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran IPS. Yaitu dengan melakukan persiapan perencanaan pembelajaran dengan sebaik mungkin dan relevan dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran IPS karena dengan adanya suatu perencanaan, kegiatan yang dilaksanakan akan lebih terarah kepada tujuan yang hendak dicapai.
2. Bagaimana sistem evaluasi belajar dalam proses pembelajaran sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan menggunakan media gambar yaitu dengan memberikan beberapa soal evaluasi baik secara kelompok maupun individu yang lebih menekankan pada aktivitas dan kreativitas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil evaluasi pembelajaran yang lebih baik.
3. Apakah terjadi peningkatan pemahaman siswa dengan digunakannya media gambar pada konsep sumber daya alam yang dapat diperbaharui

pada siswa kelas IV . Dapat dilihat dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II yaitu terjadi peningkatan yang sangat besar terhadap pemahaman siswa, dengan cara menggunakan media gambar terhadap konsep sumber daya alam yang diperbaharui, karena terbukti dengan menggunakan media gambar dapat menarik perhatian dan siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi tentang sumber daya alam.

Peningkatan yang terjadi karena pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media gambar lebih bermakna dan dapat memberikan pengalaman secara langsung terhadap siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Karena penggunaan sebuah media sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pemahaman siswa dalam belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan oleh peneliti telah membrikan beberapa manfaat bagi perbaikan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV SDN Ridogalih I Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung walau masih memiliki berbagai kelemahan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Siswa

- a. Semoga siswa dapat lebih fokus lagi terhadap guru dan materi yang diberikan.
- b. Siswa harus lebih semangat dalam belajar agar dapat meningkatkan prestasi disekolah.

- c. Supaya siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar, jangan pernah ragu dalam melakukan sesuatu yang benar.
- d. Supaya siswa dapat lebih berprestasi lebih baik lagi disekolah.

## 2. Guru

- a. Dengan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan bisa membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang ada di kelas.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa guru sebaiknya menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran supaya mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan.
- c. Guru harus lebih bervariasi lagi dalam mempersiapkan sebuah media dalam proses pembelajaran agar dapat merangsang kemampuan siswa.
- d. Guru lebih kreatif lagi dalam membuat sebuah media, supaya dapat menarik perhatian siswa.

## 3. Instansi/Sekolah

- a. Semoga sekolah bisa memfasilitasi media ajar untuk meningkatkan kinerja dan kreatifitas guru dalam mengajar.
- b. Semoga dengan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat meningkatkan kualitas sekolah tersebut.
- c. Semoga sekolah dapat mengajukan permohonan kepada pemerintah terkait dalam memberikan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik di masa yang akan datang.

#### 4. Peneliti/Penulis

- a. Semoga dapat memberikan pengalaman kerja yang sangat berharga buat penulis, supaya peneliti terbiasa dalam mengajar.
- b. Semoga bisa menjadi bekal pendidikan untuk masa depan penulis.
- c. Supaya menambah wawasan penulis itu sendiri.
- d. Semoga dapat meningkatkan kinerja penulis di masa kerja nanti.